ABSTRAK

Nor Aini, 2018, Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatn Bluto Kabupaten Sumenep).

Masyarakat Desa Lobuk mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Jam kerja yang tidak menentu membuat mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk keluarga. Khususnya untuk menemani istri yang sedang hamil. Penghasilan yang tidak seberapa dan tidak menentu setiap harinya membuat mereka berfikir keras untuk mempersiapkan biaya dan segala sesuatu yang dibutuhkan saat persalinan. Arisan ibu hamil adalah kelompok arisan yang anggotanya hanya terdiri dari ibu-ibu hamil. Adapun tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Untuk mewujudan tujuan utamanya maka arisan ibu hamil melakukan kerjasama dengan Ikatan pemuda Lobuk agar tujuan yang dicapai lebih baik. Dengan adanya sinergi arisan ibu hamil diharapkan mampu membantu para keluarga ibu hamil dari golongan kelas menengah kebawah untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera agar tercipta keluarga sakinah..

Sehingga dari masalah di atas peneliti merumuskan: 1) bagaiman profil arisan ibu hamil 2) bagaimana peran arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah? 3) faktor apa saja yang menghambat dan mendorong keberhasilan pelaksanaan komunitas arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan sinergitas komunitas arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. dari keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) profil arisan ibu hamil yaitu kelompok arisan yang anggotaanya hanya dari ibu-ibu hamil., Tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan ibu dan bayi dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Kegiatannya dilakukan secara tatap muka yang diisi dengan pemberian materi dilanjutkan dengan melakukan senam. 2) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas arisan ibu hamil seperti penyampaian materi, konsultasi, kegiatan senam, dan kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk telah mampu memenuhi beberapa aspek untuk mewujudkan keluarga sakinah. Yaitu aspek kesehatan, ekonomi, dan pembinaan keluarga. 3) faktor pendukung atau pendorong adalah besarnya harapan dan dukungan serta kemauan masyarakat akan terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera lahir dan batin, yang diliputi suasana sakinah. Adapun yang menjadi faktor penghambat diantaranya adalah: Belum optimal pelaksanaannya karena terbatasnya sarana dan prasana yang mendukung.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna, agama pelengkap atau agama yang melengkapi aturan atau syariat dari agama sebelumnya. Agama Islam banyak mengatur tentang syariat dalam kehidupan yang belum pernah di atur oleh agama sebelum Islam, seperti pernikahan. Islam mengatur pernikahan dengan tujuan agar kehidupan sosial masyarakat menjadi tentram.

Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita, dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa[1].

Dengan disyariatkan perkawinan, manusia dapat menjalani hidupnya sesuai dengan fitrah yang ada dalam dirinya dan dapat menghindari terputusnya garis keturunan. Di samping itu dari perempuan juga dapat terjaga dari pemuas nafsu setiap laki-laki yang menginginkannya. Pernikahan juga dapat membentuk rumah tangga dengan kelembutan seorang ibu dan kasih sayang seorang ayah, sehingga dapat memberikan keturunan yang baik. Perkawinan seperti inilah yang akan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT dan di inginkan oleh islam.[2] Maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa keluarga adalah merupakan pondasi

[1] Pasal 1 Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
[2] Sayyid Sabiq, *Fikih sunnah*, Penerjemah Moh Thalib, (Jakarta: Cakrawala, 2008), h.197.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

awal dari bangunan masyarakat dan bangsa. Oleh karenanya, keselamatan dan kemurnian rumah tangga adalah faktor penentu bagi keselamatan dan kemurnian masyarakat, serta sebagai penentu kekuatan, kekokohan, dan keselamatan dari bangunan negara. Oleh sebab itu, Islam menaruh perhatian yang lebih terhadap masalah keluarga. Islam ingin membangun masyarakat yang menjadi contoh. Inilah sebabnya mengapa Islam sangat memperhatikan masalah keluarga dari penganutnya. Bila landasan keluarga itu kuat, maka landasan negara pun akan kuat pula.[3]

Perkawinan adalah firah setiap manusia, dan merupakan hal yang sakral. Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang berpasang-pasangan, yang berarti setiap jenis akan saling membutuhkan dan bergantung pada pasangan masing-masing., makhluk dari jenis apapun pasti akan membutuhkannya. Di dalam al-Quran disebutkan:

سُبْحَانَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضَ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَايَعْلَمُوْنَ

Artinya: ”Maha Suci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang pasangan, baik dari apa yg di tumbuhkan oleh bumi dan dari mereka sendiri, maupun dari apa yang mereka tidak keahui”.(Q.S. Yasin :36)[4]

وَمِنْ اَيَاتِهِ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوْا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً اِنَّ فِي ذَالِكَ لَاَيَتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: ”Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri,

[3] Abdurrahman I Doi, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 23.
[4] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Alquran, (Jakarta, 2001), h. 871.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> *agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir". (QS. Ar-rum: 21).*[5]

Perkawinan dalam Islam memiliki tujuan pokok yaitu untuk membentuk keluarga sakinah yang dilandasi oleh mawaddah dan rahmah. Tujuan pokok ini akan tercapai jika tujuan-tujuan yang lain terpenuhi. Dengan kata lain, tujuan yang lain hanyalah pelengkap dari tujuan pokoknya, yakni : tujuan reproduksi, tujuan memenuhi kebutuhan biologis, tujuan menjaga diri, tujuan ibadah.[6]

Keluarga sakinah adalah sebuah konsep keluarga yang berdasarkan azas azas Islam yang akan memberikan ketenangan dan kebahagiaan. Kebahagiaan tersebut bukan saja terbatas dalam ukuran-ukuran fisik-biologis, tetapi juga dalam psikologis dan sosial serta agamis.[7] Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyrakat, dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran Alquran dan Sunnah Rosul.

Dalam kehidupan rumah tangga, kebahagiaan yang ingin di capai adalah terdiri dari berbagai macam aspek, yaitu kepemilikan harta benda yang dapat memenuhi kebutuhan hidup, kemampuan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga, kesehatan badan dan batin,

---

[5] Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, h. 796.
[6] Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, (Yogyakarta : Academia Tazzafa, 2005), h. 20
[7] Hasan Basri, *Keluarga Sakinah : Tinjauan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), h. 24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

serta keadaan seksualitas suami istri dalam keluarga tersebut.[8] Apabila semua kebutuhan terpenuhi dengan baik maka akan tercipta keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Sakinah artinya terbentuknya rumah tangga yang tentram dan damai, mawaddah artinya penuh rasa cinta, yang hakikatnya merupakan pelampiasan nafsu shahwat sesuai syariat Islam, sedangkan rahmah artinya kasih sayang yang berfungsi untuk mengabadikan rasa cinta, karna kasih sayang bukan semata syahwat melainkan rasa tanggung jawab dan mengejar keridhoan Allah SWT.[9]

Dengan demikian keluarga yang sakinah bukan berarti keluarga yang perjalanannya terus mulus tanpa konflik atau masalah-masalah dalam rumah tangga, akan tetapi bagaimana seseorang itu dapat menyelesaikan konflik atau masalah-masalah dalam suatu rumah tangga.[10] Dan bagaimana seorang suami yang diibaratkan sebagai nahkoda dalam bahtera rumah tangga dapat membawa dan melindungi keluarganya dari gelombang perjalanan rumah tangganya yang entah kapan akan menghantam keluarga itu.

Untuk mencapai keadaan atau keinginan keluarga yang sakinah, informasi dan pengetahuan tentang keluarga menjadi sesuatu yang sangat esensial karena dalam hidup berkeluarga teradang banyak cobaan, godaan dan permasalahan yang terjadi yang berpengaruh terhadap kerukunan rumah tangga. Pengetahuan tentang keluarga tidak hanya bisa di dapat atau diambil

---

[8] Ibid., 42
[9] Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 15
[10] Mustafa Mashur, *Qudwah di Jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali hasan, (Jakarta: citra Islami, Press, 1999), h. 97.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari refrensi saja, tapi juga bisa di dapat dari perkumulan-perkumpulan. Salah satu perkumpulan yang bisa diikuti di Desa Lobuk yaitu kelompok arisan ibu hamil.

Kelompok arisan ibu hamil merupakan kelmpok arisan yang anggotanya hanya terdiri dari ibu-ibu hamil. Adanya arisan ibu hamil ini berangkat dari kekhawatiran bidan Desa Lobuk terhadap ibu hamil di Desa Lobuk yang jarang atau bahkan tidak pernah memeriksakan kandungannya secara rutin karena si suami sibuk bekerja dan tidak punya banyak waktu untuk mendampingi istri berperiksa. Padahal kesehatan ibu dan janin sangat penting untuk dilakukan.

Mayoritas masyarakat Desa Lobuk dulu hanya mengenyam pendidikan SD. Desa Lobuk merupakan desa yang dekat pantai sehingga mayoritas masyarakat Desa Lobuk berprofesi sebagai nelayan. Berprofesi sebagai nelayan bukanlah hal yang mudah karena waktu mereka lebih banyak untuk bekerja dan juga istirahat. Jam kerja yang tidak menentu sehingga sangat sedikit waktu luang untuk keluarga. Sehingga dengan diadakannya arisan ibu hamil ini diharapkan bisa membantu para ibu hamil untuk berperiksa secara rutin agar tetap terjaga kesehatannya dan janinnya meski tanpa adanya seorang suami yang mendampingi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya salah satu aspek penting dalam keluarga sakinah yaitu kesehatan. Jaminan kesehatan sangat dibutuhkan bagi seluruh anggota keluarga, degan adanya hal tersebut menandakan bahwa seluruh anggota keluarga sudah mendapatkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

imunisasi pokok. Melihat para suami di Desa Lobuk tersebut mayoritas berprofesi sebagai Nelayan yang tidak mempunyai banyak waktu untuk keluarga lebih-lebih istrinya, bagaimana peran Arisan ibu hamil dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran komunitas lokal (Arisan Ibu Hamil) di Desa Lobuk terhadap pembentukan keluarga sakinah.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana profil komunitas lokal (Arisan ibu Hamil)?
2. Bagaimana peran sinergi komunitas lokal (arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendorong keberhasilan pelaksanaan komunitas lokal (arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil komunitas lokal (arisan Ibu Hamil)
2. Untuk mengetahui peran sinergi komunitas lokal (arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah
3. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menghambat dan mendorong keberhasilan pelaksanaan komunitas lokal (arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
   a. Memperoleh penjelasan dan gambaran mengenai Sinergitas Komunitas Lokal terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah
   b. Dapat memperoleh khasanah keilmuan khususnya ilmu tentang kekeluargaan
   c. Menjadi refleksi sehingga dapat dibaca oleh siapapun untuk mengetahui tentang Sinergitas Komunitas Lokal terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah
2. Secara Praktis
   a. Bagi masyarakat

      Untuk memberikan informasi terkait tujuan dan cita-cita dibentuknya Komunitas Lokal (Arisan Ibu Hamil) sangat berperan terhadap pembentukan keluarga sakinah.

   b. Bagi peneliti

      Dapat menabah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi peneliti terkait Sinergitas Komunitas lokal (Arisan Ibu Hamil) terhadap Pembentukan keluarga sakinah sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi Istilah ini dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami judul. Definisi-definisi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Sinergitas

Sinergitas berasal dari kata sinergi (*sinergy*), sinergi berarti kegiatan, hubungan, kerjasama, atau operasi gabungan.[11] Diartikan juga disini adalah kerjasama unsur atau bagian atau fungsi atau instansi atau lembaga yang menghasilkan suatu tujuan lebih baik dan lebih besar dari pada dikerjakan sendiri.[12]

Sinergitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kerjasama yang dilakukan antara arisan ibu hamil dan ikatan pemuda Lobuk. Seperti tujuan dari sinergi yaitu dengan adanya kerjasama maka tujuan yang ingin dicapai akan lebih baik daripada dikerjakan sendiri.

2. Komunitas Lokal

Komunitas berasal dari *communitas* yang berarti kesamaan, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti sama. Public, dibagi oleh semua atau banyak. [13] Komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban.[14] Komunitas juga dapat

---

[11] Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,ed.3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1129
[12] www. Sumasberbagi. Bloksport.com, *Sinergitas Alias Sinergisme*, (13 Jqnuari 2014).
[13] http://id, Wikipedia,org/wiki/Komunitas, 03 Januari 2018.
[14] Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 586

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diartikan sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.

Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunitas arisan ibu hamil. Yaitu komunitas yang ada di desa Lobuk kecamatan Bluto yang bergerak dalam membantu ibu hamil dari keluarga kelas menengah kebawah, dalam hal ini adalah keluarga nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu setiap harinya. Untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga akan tercipta keluarga yang sakinah.

3. Arisan Ibu Hamil

Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan di sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.[15] Ibu hamil adalah kedaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Lebih lanjut, kehamilan adalah akibat sel telur yang telah matang kemudian bertemu spermatozoa dari pria sehingga terjadilah proses pembuahan yang kemudian menghasilkan janin. Arisan ibu hamil adalah suatu kumpulan arisan yang anggotanya hanya terdiri dari para ibu-ibu yang sedang mengandung.

[15] Kamus Besar Bahasa Indonesia, 65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Arisan ibu hamil yang dimaksud disini yaitu sarana bagi para ibu hamil sebagai upaya untuk membantu para ibu hamil lebih siap untuk menghadapi persalinan.

4. Keluarga Sakinah

Keluarga adalah unit terkecil dari susunan masyarakat berupa pasangan suami istri, mempunyai anak atau tidak mempunyai anak.[16] Dalam bahasa Arab sakinah berarti ketenangan, ketentraman, dalam hati, kedamaian dalam berkeluarga.[17] Jadi keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antar anggota keluarga dan ligkungannya secara selaras, serasi, serta mampu mengamalkan, menghayati serta memperdalam keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.[18]

[16] Departemen Agama RI, *Model Pelatihan Motivator Keluarg Sakinah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), h. 31.
[17] Ibid, 31.
[18] Ibid, 32

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan materi yang hampir sama dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

a. Ningsih IAIN Jember 2015 berjudul " Konsep keluarga Sakinah Komunitas Jamaah Tabligh Jember Dalam Perspektif Hukum Islam".[19]

Penelitian ini merupakan penelitian sosiologi empiris yang terfokus pada konsep keluarga sakinah komunitass jama'ah tabligh Jember perspektif Hukum Islam. Dari skripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan jamaah tabligh mempunyai konsep keluarga keluarga sendiri, yang mana pada dasranya konsep tersebut bersumber dari hukum Islam meskipun dalam beberapa hal ada sedikit perbedaan dalam penafsirannya. Selain itu konsep tersebut juga tidak atau belum tertuang dalam sebuah konsensus sehingga pelaksanaannya pun belum seragam di antara individunya.

Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus masalah dan jenis penelitian yang digunakan. Jika yang penelitiannya yang terdahulu fokus masalah tentang konsep keluarga

[19] Ningsih, *Konsep keluarga Sakinah Komunitas Jamaah Tabligh Jember Dalam Perspektif Hukum Islam*, IAIN Jember: Fakultas Syariah, 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sakinah komunitass jama'ah tabligh Jember perspektif Hukum Islam, maka penelitian ini fokus pada peran komunitas lokal arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah.

b. Wildana Setia Dinata, STAIN 2014 berjudul "Optimalisasi Peran Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai upaya pembentukan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013[20]".

Penelitian ini merupakan penelitian field research (penelitian lapangan) yang terfokus pada Optimalisasi Peran badan penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)sebagai upaya pembentukan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013. Dari skripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya efektifitas Peran Badan Penasehatan, Pembinaan, dan pelestarian Perkawinan (BP4) menunjukkan hasil yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi yang dilakukan BP4 Kecamatan Puger dengan memberikan pemahaman tentang pengetahuan Keluarga sakinah.

Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang suatu badan atau lembaga sebagai upaya membentuk keluarga sakinah dan jenis penelitin yang digunakan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada obyek penelitian dan fokus masalah berbeda karena rumusan masalahnya jga berbeda.

[20] Wildana Setia Dinata, *Optimalisasi Peran Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai upaya pembentukan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013*, STAIN Jember : Fakultas Syariah, 2014.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Luluk Maknunah, IAIN Jember 2015 berjudul ”Manajemen Keluarga Sakinah dalam Al-Qur’an (Study Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)”.[21]

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang terfokus pada Manajemen Keluarga Sakinah dalam Al-Qur’an (Study Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah). Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembentukan keluarga sakinah dalam tafsir al-Misbah meliputi beberapa haldalam manajemen keluarga sakinah adalah pertama memilih pasangan, M. Quraish Sihab menjelaskan ayat yang berkenaan dengan masalah tersebut bahwa pemilihan pasangan adalah batu pertama pondasi bangunan rumah tangga. Ia harus sangat kokoh, beberapa kriteria, akhlak dan agama lah yang harus menjadi pondasi utamanya, karena hal inilah yang menjadi tonggak terlaksananya daari tujuan utama sebuah perkawinan. Kedua, kesetaran atau kafa’ah,, tidak ada perbedaaan dari segi kemaanusiaan dan derajat aantar mereka dan karenanya pula Allaah tidak akan menguraangi sedikitpun ganjaran yang diberikan kepaada mereka masing-masing menyangkut amal kebaikan yang sama. Ketiga, perencanaan dalam nafkaah dan finansial.

Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis

[21] Luluk Maknunah, *Manajemen Keluarga Sakinah dalam Al-Qur’an (Study Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)*, IAIN Jember: Fakultas Syariah, 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian yang digunakan dan fokus masalah. Penelitiannya yang terdahulu jenis penelitian kepustakaan (*library research*) sedangkan penelitian selanjutnya yaitu *field research.* Dan fokus masalah penelitian terdahulu tentang Manajemen Keluarga Sakinah dalam Al-Qur'an (Study Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah), maka penelitian ini fokus pada Sinergitas komunitas lokal arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah.

d. Bobby Rahman, UIN Syarif Hidayatullah 2010 berjudul "Strategi Dakwah MajelisAz-Zikra Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah"[22].

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kualitatif yang terfokus pada bagaimana strategi daakwah majelis az-zikra dalam menciptakan keluarga sakinah melalui lembaaga titian keluarga sakinah. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi yang digunakan adalah dengan melakukan pembekalan secara fikriyah serta dengan membina ruhiyah para anggotanya dengan kegiatan seperti berdzikir.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang keluarga sakinah yang dilakukan oleh suatu komunitas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus dan obyek penelitian. Penelitian terdahulu terfokus pada strategi yang digunakan dalam

[22] Bobby Rahman,"*Strategi Dakwah MajelisAz-Zikra Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah"*, UIN Syarif Hidayatullah: Fakultas Ilmu Dakwah dan ilmu Komunikasi, 2010.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meciptakan keluarga sakinah. Sedangkan penelitian peneliti adalah sinergi sebagai upaya untuk membentuk keluarga sakinah.

e. Isman Muhlis, UIN Alauddin 2015 berjudul ”Efektifitas Manajemen Bimbingan Pranikah BP4 dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah di KUA Kecamatan tompobulu Kabupaten Banteng.[23]

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang terfokus pada efektifitas pelaksanaan bimbingan pra nikah di Kua di kecamatan Tompobulu. Dari skripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan bimbingan pra nikah di kantor Urusan Agama di Kecamatan Tompobulu sudah diaggap efektif, namun demikian masih ditemukan pasangan calon pengantin yang masih sangat sulit memahami materi kursus pra nikah yang disampikan oleh konselor disebabkan kurangnya atau rendahnya pendidikan calon pengantin.

Persamaan yang terdapat pada penelitan terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada keefektifan bimbingan pra nikah. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada sinergi yang dijadikan sebagai upaya dalam mewujudkan keluarga sakinah.

[23] Isman Muhlis,”*Efektifitas Manajemen Bimbingan Pranikah BP4 dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah di KUA Kecamatan tompobulu Kabupaten Banteng,* UIN Alauddin: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Komunitas

a. Pengertian Komunitas

Komunitas adalah kelompok dari beberapa yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayan, sumber daya, prefrensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari *communitas* yang berarti kesamaan, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti sama. Public, dibagi oleh semua atau banyak.[24]

Dalam keterangan lain, Komunitas juga didefinisikan sebagai kelompok khusus dari orang-orang yang tinggal dalam wilayah tertentu, memiliki kebudayaan dan gaya hidup yang sama, sadar sebagai satu kesatuan, dan dapat bertindak secara kolektif dalam usaha mereka mencapaia suatu tujuan.[25]

Menurut Johnson, menjabarkan tujuh definisi yang paling umum tentang kelompok:

Ditinjau dari 1) tujuan, kelompok dapat diartikan sebagai sejumlah orang yang berkumpul untuk mencapai suatu tujuan. 2) ketergantungan, kelompok dapat diartikan sebagai kumpulan orang-orang yang bergantung dalam beberapa hal. Setiap individu bukanlah kelompok sebelum ada peristiwa yang mempengaruhi mereka satu sama lain. 3) interaksi antar

[24] http://id, Wikipedia,org/wiki/Komunitas, 03 Januari 2018.
[25] Sahat Simamora, *Sosiologi Suatu Pengantar Terj: Bruce J Cohen* (Jakarta: PT Bina Aksara , 1983), 315.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

individu, kelompok dapat diartikan sebagai sejumlah individu yang berinteraksi satu sama lain, sehingga kelompok tidak akan ada interaksi. 4) persepsi, berinteraksi dengan sesamanya dalam keragaman peran yang lebih besar, yang peran-peran tersebut kurang dibeda-bedakan dan bukan berdasarkan kontrak, dan yang akan mendorong interaksi-interaksi dengan yang lain sebagai "sejumlah warga" ketimbang sebagai peran atau kategori yang terbatas dan tetap. 5) kebudayaan, suatu komunitas memungkinkan pemberian nilai, produksi dan ekspresi dari suatu kebudayaan lokal atau berbasis masyarakat, yang akan mempunyai ciri yang unik yang berkaitan dengan komunitas yang bersangkutan.[26]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang dapat dinyatakan sebagai "masyarakat setempat", suatu kelompok yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas tertentu pula, dimana kelompok itu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dilingkupi oleh perasaan kelompok serta interaksi yang lebih besar diantara para anggotanya.

b. Pembentukan Kelompok Sosial

Kelompok terbentuk karena adanya komunikasi, dalam hal ini terjadinya kelompok karena individu berkomunikasi dengan yang lain, sama-sama memiliki motif dan tujuan. Adanya dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam suatu hubungan fungsional satu sama lain inilah yang akan membentuk suatu kelompok. Anggota kelompok mungkin tidak

[26] Jim Ife, Frank tesorior, *Community Development: Alternatif pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), 191.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pernah bertemu, mereka berhubungan melalui korespondensi atau perantara yang lain. Kelompok mungkin terbentuk secara kebetulan atau tiba-tiba, kemudian satu kelompok yang telah terbentuk cenderung untuk memiliki ciri-ciri tertentu. Mereka akan mengembangkan suatu sstruktur yang mengatur hubungan dan kedudukan masing-masing.[27]

c. Jenis-Jenis Komunitas

1) Komunitas Primer dan Sekunder

Komunitas primer adalah sekelompok kecil yang memiliki kriteria dimana antar anggotanya memiliki perasaan kebersamaan, loyalitas, keakraban, dan mem;punyai tanggapan yang sama terhadap nilai yang dianut anggotanya. Contohnya yaitu keluarga atau kolega. Sedangkan komunitas skunder adalah kelompok yang saling berhubungan lebih secara imperasional (tidak bersifat pribadi) dengan peran yang jelas dan interaksinya selalu berorientasi pada tujuan.

2) Komunitas Formal dan Non Formal

Kelompok formal sengaja dibentuk untuk untyk melaksanakan tugas fungsi organisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing, sebagai penerapan dari prinsip pembagian habis pekerjaan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Kelompok ini disebut juga sebagai kelompok komando yang tercantum dalam bahan organisasi sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah diterapkan. Misal : Biro, bagian, divisi, seksi, atau sub-bagian dan seterusnya.

[27] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial, (*Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 95.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain kelompok formal, dalam organisasi terdapat kelompok informal. Kelompok ini tumbuh dari interaksi, daya tarik, dan kebutuhan-kebutuhan seseorang, anggota kelompok tidak di angkat, melainkan ditentukan oleh daya tarik bersama antar individu dan kelompok. Kelompok informal sering berda dalam kelompok formal, bahkan ada yang keluar dari kelompok formal. Kelompok informal terdiri atas kelompok kepentingan dan persahabatan. Kelompok kepentingan adalah individu-individu bersatu karena karena kepentingan bersama, sedangkan kelompok persahabatan adalah individu-individu bersatu karena memiliki kesamaan.

3) Komunitas Terbuka dan Tertutup

Kelompok terbuka mempunyai rasa tanggap terhadap perubahan dan pembaharuan. Sedangkan kelompok tertutup berusaha tetap menjaga kestabilan, sehingga kecil kemungkinandapat menerima perubahan, pembaruan dan perubahan.

4) Berdasarkan Produktivitas

Produktivitas kelompok tergantung pada lima unsur dasar, unsur ketergantungan yang positif, pertanggung jawaban individu, interaksi yang memajukan kelompok, penggunaan keterampilan kelompok yang sesuai, dan proses dalam kelompok.[28]

Arisan ibu hamil disini disebut dengan komunitas karena arisan ibu hamil merupakan suatu kelompok sosial masyarakat setempat, yang

[28] Jim Ife, *Community Development* , 11-15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas tertentu pula, dimana kelompok itu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dilingkupi oleh perasaan kelompok serta interaksi yang lebih besar diantara para anggotanya.

2. Kajian Teoritik Tentang Keluarga Sakinah

a. Pengertian Keluarga Sakinah

Sakinah berasal dari akar kata *sakana* yang berarti diam/tenangnya sesuatu setelah bergejolak. Itulah sebabnya mengapa pisau dinamai sikkin karena ia adalah alat yang menjadikan binatang yang disembelih tenang, tidak bergerak, seteah tadinya ia meronta. Sakinah karena perkawinan adalah ketenangan yang dinamis dan aktif, tidak seperti kematian binatang.[29]

Keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, atau keluarga yang tentram, bahagia lahir batin, suami bisa membahagiakan istri, istri bisa membahagiakan suami dan keduanya mampu mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah, mampu menjalin persaudaraan yang harmonis dengan sanak saudara dan hidup rukun dalam bertetangga, bermassyarakat dan bernegara.[30]

Bisa dikatakan juga bahwa keluarga sakinah adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat, yang etrdiri atas

[29] Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagi Persolan Umat, Cet. Ke-13*, (Bandung: Mizan, 1996), 190.
[30] Fuad kauma dan Nipan, *Membimbing istri Mendampingi Suami*, (Yogyakarta: pustaka pelajar offset, 1997),7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suami, istri, bapak, ibu, beserta anak-anaknya dan merasakan kedamaian, ketenangan, kebahagiaan, dan ketentraman jiwa.

b. Dasar Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah merupakan sebuah keluarga yang dicita-citakan dalam al-qur'an, oleh karena keluarga sakinah menempati posisi strategis dalam kehidupaan individu dan masyarakat, sebab keluarga sakinah merupakan wadah dari setiap permasalahan bagi seluruh anggota keluarga.

Terkait dengan hal tersebut al-qur'an surat Ar-rum ayat 22, Allah berfirman:

وَمِن آيَتِهِ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالِمِينَ

Artinya: Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang yang mengetahui.[31]

Berkaitan dengan pandangan diatas Allah menciptakan semua yang ada di dunia berpasang-pasangan, seperti siang dan malam, tangan kiri dan kanan, kaya dan miskin, ulama' dan awam dan banyak lainnya, dengan tujuan agar saling melengkapi dan menyempurnakan satu sama lain. Begitu juga dengan manusia, Allah menciptakannya berpasangan antara laki-laki dan perempuan.

[31] Deaprtemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, h. 796.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةً ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: *"Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir". (QS. Ar-rum: 21).*[32]

Sayyid Quthub berpendapat mengenai ayat ini, bahwa mereka dapat memahami hikmah Allah dalam menciptakan masing-masing jenis sedemikian rupa, sehingga sesuai untuk lawan jenisnya dan bisa memenuhi kebutuhan fitrahnya: psikologis, intelektual, dan biologis. Sebuah pasangan akan memperoleh relaksasi, ketentraman, dan stabilitas padanya, dan keduanya saat berkumpul menemukan ketenangan, kepuasan, cinta dan sayang. Di dalam komposisi psikologis, neurologis, dan organik keduanya diperhatikan aspek pemenuhan berbagai kecendrungan msing-masing.[33] Jadi, Sayyid Quthb berpendapat dalam kitab tafsirnya bahwa yang menjadi penekanan dalam sakinah tersebut adalah rasa aman, nyaman dan tentram serta kesiapan diri dalam menjalani hidup bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan.

Sedangkan kata sakinah secara persis di ambilkan dari surat Al-fath ayat 4:

[32] Deaprtemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, h. 796.
[33] Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*: *Di Bawah Naungan al-Qur'an*, jilid 9 (Jakarta: Robbani Press, 2005), h. 648.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

هُوَالَّذِى اَنْزَلَ السَّكِيْنَةَ فِى قُلُوْبِ الْمُؤْمِنِيْنَ لِيَزْدَادُوْااِيْمَنًا مَعَ اِيْمَنِهِمْ وَلِلهِ

جُنُوْدُالَّسمَوَتِ وَالْاَرْضِ وَكَانَ اللهُ عَلِيْمًا حَكِيْمًا.

Artinya : "Dialah yang telah menurukan ketenangan kedalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana". (QS. Al-Fath: 4)[34]

Dalam ayat di atas kata sakinah bermakna ketenangan atau ketentraman. Sehingga dengan tambahan kata sakinah pada kata keluarga maka keluarga sakinah berarti keluarga yang penuh ketentraman dan ketenangan. Pemaknaan ini sedikit menggambarkan kata sakinah yang sesungguhnya mesti hadir dalam keluarga. Pentingnya keluarga sakinah untuk di raih oleh setiap keluarga muslim secara sederhana terbaca pada fungsi keluarga sakinah. Ketika pasangan suami istri meniatkan untuk mengayuh bahtera rumah tangga dalam jalinan keluarga yang sakinah. Sesungguhnya mereka berdua sedang menunaikan fungsi-fungsi keluarga.

c. Konsep Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah merupakan dambaan bagi seluruh individu yang ingin membina sebuah keluarga. Karena keluarga yang yang sakinah akan membawa para penghuninya kepada sebuah hal yang diidam-

[34] Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, h. 1023.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

idamkan oleh seluruh umat muslim, yaitu Ridha Allah SWT yang berarti memasuki Syurganya dan jauh dari Neraka-Nya.[35]

Konsep keluarga sakinah sebenarnya tidak mutlak pada sebuah teori tertentu saja. Terdapat beberapa hal yang bisa melatarbelakangi timbulnya keluarga sakinah dalam sebuah rumah tangga. Hal itu disebabkan oleh berbagai kondisi yang terjadi dalam rumah tangga tersebut, sehingga aturan yang akan dimainkan di dalamnya juga harus disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi. Dengan kata lian, ffleksibilitas dalam mencari sebuah solusi harus dimiliki oleh pelaku dalam rumah tangga tersebut.

Kondisi di atas memang akan terjadi. Namun semua itu bila di dasari oleh pemahaman yang baik tentang keluarga sakinah itu sendiri akan mudah dijalani. Karena dengan pemahaman atau ilmu tentangnya semua jawaban akan permasalahan yang ada akan terselesaikan sesuai dengan keinginan dan mengarah kepada tujuan dari terbentuknya keluarga tersebut.

Hal lain yang perlu diketahui adalah konsep tentang keluarga sakinah yang akan mereka bentuk. Secara umum keluarga akan terbentuk apabila:

a) Semua anggota keluarga mengetahui dan menjalankan prinsip-prinsip atau tugas mereka dalam rumah tangga tersebut.[36]

---

[35] Muhammad Maftuh Basyuni, *Manajemen Pembangunan Umat*, (Jakarta: FDK Press, 2008), 103.
[36] Mahdiah, Wanita dan keluarga Sakinah, (Jakarta: Al-Hibah, 1993), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menjadi hal yang sangat pokok yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menciptakan keluarga sakinah. Suami, istri, dan anak harus mengetahui tugas dan wewenang mereka dalam keluarga. Betapapun tingginya jabatan yang dimiliki oleh seorang istri dan anak, namun ketika kembali ke dalam rumah seorang suami atau ayahlah yang pemimpin mereka. Begitupun dengan suami, ia bertanggung jawab penuh akan keberlangsungan hidup yang ada dalam keluarga mereka. Pendidikan, sandang, pangan keluarga harus dipenuhi oleh seorang ayah dengan mencari nafkah bagi keluarganya.

b) Terdapat rasa saling pengertian, sabar dan menerima pasangan hidupnya, baik atau buruknya.

Rasa saling pengertian kesabaran merupkan hal yang harus ada dalam salah satu sifat yang dimiliki oleh setiap anggota rumah tangga yang menginginkan terciptanya keluarga sakinah dalam rumah tangga mereka. Dengan rasa pengertian dan kesabaran yang dimiliki, setiap keadaan yang terjadi pada pada salah satu anggota keluarga akan disikapi dengan hal positif sehingga menutup celah untuk timbulnya permasalahan yang biasa menjadi dari dalam rumah tangga.

Jiwa yang penyabar juga akan membuat para anggota keluarga akan memiliki kekuatan ganda dalam menghadapi setiap permasalahan. Ia juga akan terlihat menjadi orang yang sangat kuat di mata orang lain karena ketegarannya dalam mengahadapi sebuah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masalah. Seseorang dengan jiwa tersebut akan mudah memperoleh tujuan hidupnya, salah satunya adalah mendapatkan keluarga sakinah.

c) Butuh komunikasi yang baik

Beberapa keluarga yang mengalami kegagalan salah satunya disebabkan oleh kurang baiknya komunikasi yang terjalin antara anggota keluarga mereka.komunikasi yang kurang baikakan mengakibatkan kesalahpahaman dalam aktifitas yang dijalanioleh siapapun yang ada dalam rumah tangga. Hal ini akan diperparah jika aktifitas yang dilakukan terdapat perbedaan jarak yang sangat jau

Solusi terbaik yang dapat dilakukan adalah dengan mengintensifkan komunikasi antar keluarga. Suami ke istri, suami ke anak dan anak kepada ibunya harus senantiasa dijalin agar tidak terbangun prasangka negative diantara anggota keluarga. Bahkan sebaliknya, ia akan menjadi penguat rasa kasih dan sayang diantara semuanya. Jika semua sudah dilandasi oleh arsa kasih sayang, maka aktifitas apapun yag dilakukan tidak akan menimbulkan masalah, justru akan menjadi sebuah kegiatan yang penuh berkah.

d) Selalu dihiasi dengan perilaku yang merupakan perwujudan dari pengalaman ajaran agama.[37]

Perilaku yang sesuai dengan ajaran agama akan senantiasa membawa para pelakunya kepada sebuah keadaan yang baik. Itulah yang menjadi alasan mengapa mengaplikasikan norma-norma agama

[37] Basyuni, *Manajemen Pembangunan Umat*, 136

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi hal yang mutlak dilakukan. Karena norma agama, khususnya dalam Islam dibuat secara khusus oleh Allah SWT dan dilengkapi oleh Rasulullah yang bertujuan untuk dijadikan sebagai aturan hidup atau pedoman yang dapat mengantarkan manusia untuk meraih kebahagiaan yang dicarinya, baik di dunia maupun di akhirat.

d. Fungsi Keluarga Sakinah

Realitas yang ditemukan dalam beberapa penelitian itu dapat dipahami karena keluarga mempunyai multi fungsi. Secara sosiologis dan antropologis pembentukan keluarga dapat berfungsi biologis, ekonomi, kasih sayang, pendidikan, perlindungan, sosialisasi, rekreatif, status dan beragama. Seperti halnya yang dikutip oleh M. F. Zenif dari pendapat Zakiyah Darajat dengan berlandaskan kepada Qs. Lukman (31): 12-19.

وَلَقَدْاَتَيْنَا لُقْمَا نَ الْحِكْمَةَ اَنِ اشْكُرِاللهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ

اللهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ. ١٢ وَاِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِاِبْنِهِ وَهُوَيَعِظُهُ يَبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللهِ اِنَّ الشِّرْكَ

لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ ١٣ وَوَصَيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ اُمُّهُ وَهْنًاعَلَى وَهْنٍ وَّفِصَلُهُ فِي عَامَيْنِ

اَنِاشْكُرْلِي وَلِوَالِدَيْكَ اِلَيَّ الْمَصِيْرُ١٤ وَاِنْ جَاهَدَكَ عَلَى اَنْ تُشْرِكَ بِي مَالَيْسَ لَكَ بِهِ

عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَا حِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوْفًا وَاتَّبِعْ سَبِيْلَ مَنْ اَنَابَ اِلَيَّ ثُمَّ اِلَيَّ

مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ١٥ يَبُنَيَّ اِنَّهَا اِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

فَتَكُنْ فِيْ صَخْرَةٍاَوْفِى السَّمَوَاتِ اَوْفِي الاَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللهُ اِنَّ اللهَ لَطِيْفٌ خَبِيْرٌ١٦

يَبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلَاةَوَأْمُرْ بِالْمَعْرُوْ فِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِوَاصْبِرْعَلَى مَا اَصَا بَكَ اَنَّ ذَلِكَ

مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ١٧ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسَ وَلَا تَمْشِ فِيْ الْاَرْضِ مَرَحًا اِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ

كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ١٨ وَا قْصِدْ فِيْ مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ اِنَّاَنْكَرَ اْلاَصْوَاتِ

لَصَوْتُ اْلحَمِيْرِ١٩

Yang pada intinya mengatakan bahwa secara psikologis dapat berfungsi sebagai wahana pembinaan imam-tauhid, akhlak, ibadah serta kepribadian dan sosialisasi anak.[38]

Beberapa fungsi yang secara teoritis dijelaskan di atas menunjukkan bahwa pembentukan keluarga mempunyai banyak dimensi yang mengharuskan setiap calon pengantin, laki-laki dan perempuan, harus melakukan persiapan yang matang agar dapat melakukan fungsinya masing-masing sehingga dapat mencapai tujuan keluarga sakinah. Dengan kata lain, bahwa untuk mencapai tujuan keluarga sakinah sebagaimana yang dianjurkan al-Qur'an dapat tercapai apabila setiap anggota keluarga memahami fungsi keluarga sebagai bentuk sosialisasi dan aktualisasi dirinya.[39]

[38] Zenrif, *Dibawah Cahaya Al-Qur'an Cetak biru Ekonomi Keluarga Sakinah,* (Malang: UIN Malang Press), 22.
[39] Ibid, 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keluarga yang sakinah, mawadah dan rahmah adalah impian setiap insan yang akan menikah maupun yang sudah menikah. Keluarga sakinah akan terbentuk dari suatu perkawinan yang sah, mampu menciptakan keadaan yang penuh kasih sayang, pengertian dan mampu memahami serta menutupi kekurangan anggota keluarga tersebut, sehingga akan terbentuk suasana yang aman dan nyaman sebagaimana maksud dari sakinah itu sendiri.

Dalam keluarga sakinah juga harus terjalin hubungan antara suami-istri yang serasi dan seimbang, tersalurkan nafsu seksual dengan baik di jalan yang diridhai Allah SWT, terdidiknya anak-anak yang shalih dan shalihah, terpenuhi kebutuhan lahir, batin, terjalin hubungan persaudaraan yang akrab antara keluarga besar dari pihak suami dan pihak istri, dapat melaksanakan ajaran agama dengan baik, dapat mejalin hubungan yang mesra dengan tetangga, dan dapat hidup bermasyarakat dan bernegara secara baik pula.[40]

Sedangkan menurut Ahmad Soffyan ada empat kiat minimal untuk menuju keluarga sakinah:[41]

1. Menjadikan rumah tangga sebagai pusat ketentraman bathin dan ketentraman jiwa.

   Keluarga/rumah tangga adalah institusi terkecil yang dalam masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai tempat untuk

[40] Fuad Kauna dan Nipan, *Membimbing Istri mendampingi Suami,* (Yogyakarta: Mitra usaha 1997), h. 8.
[41] Ahmad Sofyan, *The Best Husband In Islam*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2006), 43-46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menciptakan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih saying diantara anggota keluarga.

2. Menjadikan rumah tangga sebagai pusat ilmu

3. Merawat dan mendidik anak merupakan tugas bersama suami dan istri. hal ini dapat dipahami dari firman Allah dalam surat At-tahrim ayat 6:

يَاأَيُّهَاالَّذِيْنَ اَمَنُوْا قُوْاأَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيكُمْ نَارًاوَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةَ عَلَيْهَا

مَلَئِكَةَ غِلَا ظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْ مَرُوْنَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia da batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*[42]

Ayat di atas meunjukkan bahwa memelihara keluarga adalah hal yang wajib dijalankan, tentu dalam menjaga dan merawat keluarga tidak lain dengan ilmu, maka antara suami dan istri yang baik adalah mereka yang menjadikan rumah tangganya sebagai pusat ilmu.

4. Menjadikan rumah tangga sebagai pusat nasehat

Setipa orang tidak lepas dari adanya kesalahan, dan membutuhaan orang lain agar dapat melengkapi kekurangan dan kesalahannya. Begitu juga dengan suami istri tetu dalam membangun rumah tangga tidak lepas adri kesalahan pada diri masing-masing. Rumah tangga yang bahagia adalah rumah

[42] Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, h. 1143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tangga yang dengan sadar menjadikan sikap saling menasehati, salig memperbaiki, serta saling mengoreksi dalam kebaikan dan kebenaran dalam rumah tangga.suami yang baik adalah suami yang mau dinasehati oleh oleh istri begitu pula sebaliknya, karena keduanya tidak boleh merasa lebih baik dan lebih berjasa dalam membangun rumah tangga.

5. Menjadikan rumah tangga sebagai pusat kemulyaan

Setiap suami istri pasti mengiginkan keluarganya menjadi contoh yang baik bagi keluarga-keluarga yang lain, sehingga tidak ada ucapan selain kebaikan tentang keluarganya. Agar itu tercapai hendaknya suami istri mampu menjadikan rumah tangganya bagaikan cahaya yang menerangi keluarga lain.

Kementrian agama telah merilis beberapa hal dalam pembentukan keluarga sakinah,[43] yaitu:

1. Agama

Aspek agama yang dimaksud adalah penghayatan kehidupan beragama yang meliputi tuntutan iman, ibadah, pengetahuan agama, taat melaksanakan tuntutan *al-akhlaq al-karimah* serta memiliki budi pekerti dan sifat yang baik. Begitu juga dalam hubungan kemasyarakatan, setiap keluarga harus memiliki solidaritas tinggi bagi kebaikan masyarakat muslim.

[43] Kementrian Agama, *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*,, (Yogyakarta, 2013) h, 89-90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pendidikan

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis utama bagi keberlangsungan masa depan generasi muslim, sekaligus menjadi faktor yang menentukan pembentukan tabiat manusia dan keturunannya. Pendidikan yang maju dan intelektual dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut:

a. Pendidikan ketuhanan Yang Maha Esa (ajaran tauhid)
b. Pendidikan pengetahuan dan keilmuan
c. Pendidikan keterampilan
d. Pendidikan akhlak
e. Pendidikan kemandirian

3. Ekonomi

Aspek ini bisa dipastikan dengan melihat sosok suami atau atau istri apakah mereka sudah memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, karena tidak jarang ekonomi yang tidak stabil akan memicu terjadinya konflik dalam keluarga.

4. Kesehatan

Jaminan kesehatan sangat dibutuhkan bagi seluruh anggota keluarga, dengan adanya hal tersebut menandakan bahwa seluruh aanggota keluarga sudah mendapatkan imunisasi pokok.

5. Hubungan yang baik antar anggota keluarga dan juga masyarakat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hubungan fungsional yang seimbang, serasi, dan selaras, antar keluarga serta lingkungannya dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Membina sopan santun, etika dan akhlak
b. Menciptakan forum komunikasi antar anggota keluarga dalam rangka membina keakraban dan kehangatan keluarga.
c. Adanya rasa meiliki antara satu sama lain di antara anggota keluarga
d. Adanya rasa saling menghargai dan menghormati satu sama lain di antara anggota keluarga.
e. Melaksanakan ajaran agama islam tentang hidup bertetangga.

Mewujudkan keluarga sakinah pada dasarnya menggerakkan proses dan fungsi-fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu selain tugas kodrati seperti hamil, melahirkan dan pemberian ASI, segala sesuatu yang menyangkut tugas-tugas menciptakan keluarga sakinah haruslah fleksibel, terbuka dan demokratis, tidak boleh kaku dan tertutup.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalian dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari persoalan sosial atau kemanusiaan[44] yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata.[45] Penelitian kualitatif menggunakan data atau informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena ingin melakukan pengamatan-pengamatan mengenai sinergitas komunitas lokal (Arisan ibu Hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah serta mencari data-data dari Bidan Desa Lobuk untuk kemudian pengamatan tersebut akan dituangkan kedalam narasi deskriptif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat maupun kelompok tertentu, dimana peneliti terjun langsung pada subyek penelitiannya, dalam hal ini adalah masyarakat Desa Lobuk guna mngetahui serta memperoleh data secara jelas tentang sinergitas komunitas lokal

[44] Septiawan Santana K. Menulis ilmiah : *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Yayasan Pustaka obor Indonesia, 2010), 1

[45] Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2010), 192

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah yang ada di Desa Lobuk tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah komunitas arisan ibu hamil desa Lobuk Kecamatan Bluto. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena arisan ibu hamil di desa Lobuk merupakan suatu kelompok yang membantu mewujudkan kesejahteraan keluarga ibu hamil dari golongan kelas menengah kebawah. Sangat peduli terhadap para ibu hamil, membantu dalam mempersiapkan biaya persalinan, kebutuhan bayi, penataan keluarga dan tentunya terjamin kesehatan bayi dan ibu.

C. Subyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka yang dijadikan subyek penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung untuk dapat memberikan informasi mengenai sinergitas komunitas lokal terhadap pembentukan keluarga sakinah (study arisan ibu hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep). Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Desa Lobuk

b. Masyarakat Desa Lobuk

Masyarakat disini diklasifasikan menjadi dua kelompok yakni masyarakat ibu hamil yang mengikuti setiap kegiatan Arisan ibu

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hamil dan masyarakat ibu hamil yang tidak mengikuti arisan ibu hamil juga masyarakat sekitar yang mengetahui komunitas tersebut.

c. Bidan di Desa Lobuk yang telah mendirikan komunitas tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Soejono,[46] data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari masyarakat. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya serta dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan, yaitu masyarakat desa Lobuk yang tergolong dalam komunitas arisan ibu hamil dan bidan yang mendirikan arisan ibu hamil tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang tidak diperoleh secara langsung melainkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh diantaranya melalui: penelitian atau olahan orang lain yang sidah menjadi bentuk buku, karya ilmiah, monografi dan data lain yang meunjang penulisan skripsi ini.

[46] Soejono Soekanto, *Pengantar penelitian Hukum* Cet 3 (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1968), h. 51.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian. Teknik dilakukan secara langsung melalui pengamatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[47] Teknik observasi ini dilakukan untuk melihat kejadian-kejadian yang terjadi sebenarnya secara langsung dilapangan, mengetahui orang terlibat, waktu kejadian serta respon yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.[48] Guna mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Oleh karena itu peneliti turun langsung kelapangan melihat tempat dan keadaan masyarakat di Desa Lobuk Kecamatan Bluto agar lebih memahami serta mendalami tentang sinergitas komunitas lokal (arisan ibu hamil) yang terdapat di Desa Lobuk Kecamatan Bluto terhadap pembentukan keluarga sakinah.

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta 2010), 128.
[48] Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), 58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan.[49] Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu [50] dengaan tujuan mengumpulkan keterangan secara langsung dari para informan tersebut.[51]

Wawancara dilakukan peneliti kepada para informan yang berasal dari masyarakat yang relevan dengan judul penelitian, khususnya masyarakat Desa Lobuk para ibu hamil yang mengikuti komunitas arisan ibu hamil, Bidan dan juga Kepala Desa Lobuk.

c. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila di dukung oleh dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan. Dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia.[52] Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan oleh peneliti mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan sinergitas komunitas lokal terhadap pembentukan keluarga ssakinah , berupa deskripsi penerapan, brosur informasi, buku,

[49] Ibid, 59.
[50] J. L. Lexi Moleong, *Penelitian Kualittif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), 135.
[51] Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, 95
[52] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta 2008), 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

website, gambar, artikel, table, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data[53] dilakukan setelah memperoleh data dilapangan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti melakukan analisis atau pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif. Metode data analisis deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai-mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.[54] Penulis dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif karena data yang digunakan dalam skripsi ini bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan atau deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif ini digunakan untuk menganalisa data mengenai gambaran obyek penelitian.

G. Keabsahan Data

Dalam proses pengujian keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik *Triangulasi*. Moelong berpendpat[55] triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Deizen membedakan teknik ini menjadi empat macam, yaitu *sumber, metode, penyelidikan dan teori.* Dalam penelitian teknik yang

[53] Analisis data merupakan proses untuk menemukan tema-tema dan merumuskan hipotesa dengan cara menggabungkan dengan sumber data yang ada..
[54] Surtadi Suryabrata, *Metodologi penelitian Sosial* (Jakarta; PT.Raja Grafindo, cet VII, 2007), 18.
[55] Lihat Moelong dalam sabian Utsman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum : Makna Dialog antara hukum dan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 386.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digunakan adalah teknik triangulasi sumber yang mana membandingkan dan mengece balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.[56] Kesimpulannya triangulasi sumber memanfaatkan sesuatu yng lain diluar data awal untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data awal.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur atau tahapan-tahapan sebagaimana berikut:

1. Tahapan Persiapan Penelitian:

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

   a. Menyusun rancangan penelitian. diantaranya, menentukan judul penelitian, latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.
   b. Menentukan objek penelitian.
   c. Mengurus surat perizinan.
   d. Memantau dan mengecek kondisi lapangan.
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanakan Penelitian

   a. Turun lapangan
   b. Bersosialisasi dengan ustad/santri setempat
   c. Menggali dan mengumpulkan data
   d. Mengevaluasi data

[56] Lihat patton dalam Sabian Utsman, Ibid, 387.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap Pasca Penelitian
    a. Menganalisa data
    b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
    c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Lobuk

Gambaran umum desa Lobuk merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa di dapatkan. Data yang dipakai untuk menggunaakan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebarkan kepada kepala dussun, kepala rumaah tangga.

Gambaran umum desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistic sosial budaya desa, desskripsi dan statistic sarana prasarana desa dan ddeskripsi statisti pemerintahan secara umum.

2. Sejarah Desa

a. Asal Usul Desa

Desa Lobuk merupakan desa pesisir yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Masyarakatnya bermukim di sepanjang bibir pantai. Panjang pantai desa Lobuk kurang lebih 9 km yang terdiri dari hamparan karang yang membentuk cekungan, cekungan yang terbentuk panjangnya 850 m yang kemudian dijadikan tempat parkir nelayan karena wilayah tersebut dasar lautnya pasir dan lumpur dan aman untuk para nelayan. Wilayah cekungan tersebut kemudian dinamakan sebagai lobuk yang pada akhirnya dijadikan sebagai nama Desa yaitu desa Lobuk.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kondisi Geografis

Tabel 4.1
Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1	**2**	**3**
1	Luas Wilayah: 5,72 km2	
2	Jumlah Dusun : 4 (empat) 1. Dusun Tarogan 2. Dusun Lobuk 3. Dusun Kopao 4. Dusun Aengnyior	
3	Batas Wilayah: a. Utara : Desa Tanah Merah Kecamatan Saronggi b. Selatan : Selat Madura c. Barat : Desa Bluto d. Timur : Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi	
	Hidrologi : Non Irigasi/wilayah pesisir pantai	
	Klimatologi : a. Suhu : 24 C b. Curah Hujan : 1200 mm/tahun c. Kelembaban Udara	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	d. Kecepatan Angin	
	Luas lahan Pertanian a. Tanaah Sawah : - b. Tanah Kering :571.79 ha	
	Luas Lahan Pemukiman : 141.38 ha	
	Kawasan rawan bencana : a. Banjir :- ha	

Table 4.2
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	1949	2.5%
2	SLTP	356	30.8%
3	SLTA	146	17.2%
4	Diploma/Sarjana	8	3,3%
	Jumlah	2459	100%

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD dan SLTP menngalami peningkatan.

c. Keadaan Ekonomi

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Lobuk dapat teridentifikasi kedalam beberapa sector yaitu pertanian,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jasa/perdagangan, industry dan lain-lain. Berikut ini adalah table jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 4.3
Mata Pencaharian dan Jumlahnya

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1	Pertanian	395	40.7%
2	Perkebunan	12	1.2%
3	Perikanan	294	30.3%
4	Peternakan	8	0.8%
5	Pertambangn dan Penggalian	12	1.2%
6	Industry	48	4.9%
7	Konstruksi/bangunan	6	0.6%
8	Perdagangan	162	16.7%
9	Transportasi/angkutan	7	0.7%
10	Jasa	27	2.8%
11	Lainnnya	0	0%
	Jumlah	971	100%

Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah dibidang pertanian dan perikaanan, hal ini disebabkan karena turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak mempuunyai keahlian lain, disamping itu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berdasarkan letak desa lobuk yang berada di wilayah pesisir pantai mata pencahariaan dominan kedua adalah perikanan.

2. Gambaran Umum Arisan Ibu Hamil

Arisan ibu hamil merupakan salah satu komunitas yang dibentuk oleh bidan Desa Lobuk kecamatan Bluto yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu hamil di desa tersebut.

Dibentuknya arisan ibu hamil berangkat dari kekhawatiran bidan setempat terhadap para ibu hamil yang jarang atau bahkan tidak pernah memeriksakan kandungannya secara rutin. Hal ini karena tidak adanya suami yang mendampingi. Mayoritas masyarakat desa Lobuk berprofesi sebagai nelayan, dan jam kerja yang tidak menentu sehingga tidak banyak waktu suami untuk menemani istrinya berperiksa secara rutin. Sehingga dengan di bentuknya arisan ibu hamil diharapkan mampu menumbuhkan rasa semangat bagi ibu hamil untuk tetap berperiksa atau mengecek kandungannya meskipun tanpa di dampingi suami.

Latar belakang dibentuknya arisan ibu hamil adalah dalam rangka meningkatkan efektifitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya kesehatan para ibu hamil dan janin. Pendiriannya dimaksutkan untuk membantu dalam bidang kesehatan ibu hamil dan janin. Adapun tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk.

Arisan ibu hamil diikuti tidak lebih dari 20 anggota dari yang aktif dan tidak aktif dengan umur kandungan di atas 5 bulan. Karena kandungan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibawah umur 5 bulan masih tergolong lemah dan lamanya menunggu kelahiran yang akan berdampak pada pelaksanaan arisan. Kegiatannya dilakukan secara tatap muka yang diisi dengan pemberian materi, konsultasi, dilanjutkan dengan melakukan senam yang dilakukan setengah bulan sekali.

Untuk membantu perekonomian para anggota, komunitas arisan ibu hamil melakukan kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk. Para anggota yang suaminya berprofesi sebagai nelayan hasil penangkapan teri yang diperoleh sebagian dijual ke IPL untuk diproduksi menjadi teri crispy. Harga yang diberikan oleh IPL lebih tinggi daripada harga PT yang ada di desa. Hasil penjualan yang di dapat dimanfaatkan oleh para ibu hamil untuk membayar arisan.

Berbicara tentang arisan, arisan ibu hamil berbeda dengan arisan pada umumnya, yang mana pada umumnya arisan dilakukan dengan lotre, jika lotre yang keluar atas nama A, maka si A lah yang mendapat giliran arisan. Namun hal ini berbeda dengan arisan ibu hamil. Pada arisan ibu hamil menggunakan sistem waktu kelahiran. Yang mendapat giliran arisan adalah yang lebih dekat dengan waktu kelahiran guna meringankan biaya persalinan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan yaitu tepatnya di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dengan melakukan wawancara terhadap beberapa subjek penelitian diperoleh data-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

data yang mengacu pada focus penelitian "Sinergitas komunitas lokal terhadap pembentukan keluarga sakinah (studi arisan ibu hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)", adapun hasilnya adalah:

1. **Profil Komunitas Lokal Arisan Ibu Hamil**

Setiap keluarga, dalam menjalani bahtera kehidupan rumah tangga pasti menginginkan kehidupan yang bahagia, rukun, dan damai. Oleh karena itu, untuk mencapai keadaan atau keinginan tersebut informasi dan pengetahuan tentang keluarga menjadi sesuatu yang sangat esensial. Hal tersebut dikarenakan dalam hidup keluarga terkadang banyak dihadapi permasalahan-permasalahan atau cobaan yang bersifat intern (dalam) maupun bersifat ekstern (luar) yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kerukunan rumah tangga. Pengetahuan yang di dapat tidak hanya diperoleh atau diambil dari refrensi semata. Akan tetapi bisa juga di dapat dari sebuah perkumpulan-perkumpulan. Karena informasi juga menjadi sangat penting dan diperlukan untuk membentuk keluarga yang dicita-citakan, yaitu keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah.

Salah satu perkumpulan yang bisa diikuti di Desa Lobuk yaitu arisan ibu hamil. Arisan ibu hamil merupakan suatu kumpulan arisan yang anggotanya ibu-ibu hamil, yang dibentuk dengan tujuan untuk mempertinggi tingkat kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk.

Ibu Endang mengatakan:

"Arisan ibu hamil adalah arisan yang anggotanya hanya terdiri dari ibu-ibu hamil. Arisan ibu hamil ini saya bentuk karena saya merasa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> khawatir terhadap para ibu hamil di Desa Lobuk ini yang jarang memeriksakan kandungannya. Padahal kesehatan ibu dan janin sangat penting untuk diperhatikan. Arisan ibu hamil ini dibentuk pada tahun 2016 yang diketuai oleh saya sendiri. Arisan ibu hamil ini diikuti oleh para ibu hamil sekitar 20 orang yang kandungannya sudah berumur minimal 5 bulan, karena kandungan yang masih dibawah umur 5 bulan itu masih lemah, dan untuk menunggu waktu kelahiran juga tidak terlalu lama. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu mulai dari penyampaian materi, materi yang disampaikan terkait dengan ibu hamil dan saat melahirkan. Misalnya tentang hal-hal yang harus dihindari oleh ibu hamil, hal-hal yang biasa terjadi pada ibu hamil, KB, imunisasi, dan banyak yang lain. konsultasi, dan terakhir dilanjutkan dengan senam".[57]

Menurut ibu Endang selaku bidan dan juga pendiri arisan ibu hamil menyatakan bahwa arisan ibu hamil adalah arisan yang hanya diikuti oleh para ibu hamil. Untuk bisa mengikuti arisan ibu hamil ini umur kandungan harus 5 bulan ke atas hal ini karena umur kandungan dibawah 5 bulan masih dibilang lemah dan bertujuan untuk agar tidak terlalu lama menunggu waktu kelahiran. Pada arisan ibu hamil tidak hanya kumpulan arisan biasa tapi juga ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah penyampaian materi, konsultasi, dan kemudian dilanjutkan dengan senam.

Sama halnya dengan pemaparan di atas, hasil wawancara dengan bak Aam juga mengatakan bahwa di arisan ibu hamil bukan hanya kumpulan biasa tapi juga ada beberapa kegiatan yang dilakukan:

> "Arisan ibu hamil merupakan kumpulan para ibu hamil untuk melakukan beberapa kegiatan untuk menunjang kesehatan ibu dan anak. Diantara kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian materi, konsultasi, dan terakhir dilanjutkan dengan senam. Untuk kegiatannya dilakukan setengah bulan sekali".[58]

---

[57] Endang, *wawancara*, Sumenep, 29 Desember 2017.
[58] Aam, *wawancara*, Sumenep, 29 Desember 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal yang serupa juga dituturkan oleh salah satu anggota ibu PKK di Desa Lobuk yaitu:

> "Arisan Ibu hamil adalah sekelompok dari beberapa ibu hamil yang melakukan beberapa kegiatan sebagai upaya untuk mempersiapkan waktu kelahiran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sangat bagus untuk para keluarga khususnya ibu hamil".[59]

Sehubungan dengan persoalan ini, peneliti telah menemukan fenomena yang unik yaitu pelaksanaan arisan ibu hamil berbeda dengan arisan pada umumnya, sebagaimana yang diungkapkan beberapa anggota arisan ibu hamil:

> "Pelaksanaan arisan ibu hamil tidak pakai lotre, tapi pakai umur kandungan, siapa yang lebih dekat dengan waktu kelahiran berarti dia yang dapat giliran arisan. Jadi hasil arisannya dibuat untuk biaya persalinan dan perlengkapan bayi nantinya".[60]

Hal serupa juga diungkapkan oleh anggota yang lain:

> "Hasil arisannya tidak berupa uang tapi hasilnya nanti sebagai biaya kelahiran atau untuk perlengkapan bayi".[61]

Pelaksanaan arisan ibu hamil juga dijelaskan oleh bu Endang, dengan hasil wawancara:

> "Pada saat pelaksanaan arisan, yang mendapat giliran arisan mendapat kertas yang isinya catatan uang arisan yang dibayar oleh para anggota. Nominal untuk pembayaran tidak dibatasi asal tidak lebih dari 50.000, minim 5000. Jadi hasil arisan setiap anggota tu beda-beda. Kertas ini berfungsi untuk melihat nama-nama dan nominal anggota yang bayar, jadi nanti pas lahiran mereka akan tetap menjadi anggota selama pembayaran arisan belum lunas. Tapi mereka tidak wajib untuk ikut kumpul".[62]

Anggota arisan juga menjelaskan:

---

[59] Layyinah, *wawancara*, Sumenep, 30 Desember 2017.
[60] Devi, *wawancara*, Sumenep, 16 April 2018.
[61] Fitri, *wawancara*, Sumenep, 02 Januari 2018.
[62] Endang, *wawancara*, Sumenep, 29 Desember 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Iya kertas itu ada 2, yang satu dikasih ke anggota yang dapat arisan, dan satunya disimpan sendiri sama bu Endang untuk salinan.dari kertas itu bisa tau ke siapa aja kita harus bayar *kombeliyen.* Tapi pas bayar kombeliyen tidak wajib datang, kan pas itu kita baru lahiran".[63]

Dari hasil wawancara bersama anggota arisan ibu hamil dapat diketahui bahwa arisan ibu hamil berbeda dengan arisan pada umumnya. Karena pada arisan ibu hamil hasil dari arisan tidak diberikan langsung dalam bentuk uang tapi hasilnya tersebut dijadikan sebagai biaya persalinan dan jika ada lebihnya nanti juga lengkap dengan perlengkapan bayi. Dalam pelaksanaannya nominal uang yang harus dibayar tidak boleh lebih dari 50.000. untuk mengetahui pembayaran arisan selanjutnya setelah lahiran dapat dilihat dari kertas yang diberikan kepada anggota yang mendapat giliran arisan. Jadi selama angsuran arisan belum selesai maka status mereka tetap menjadi anggota, hanya saja mereka tidak wajib untuk ikut kumpul lagi.

Hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwasanya arisan ibu hamil adalah arisan yang anggotanya hanya terdiri dari ibu-ibu hamil yang kandungannya berumur 5 bulan ke atas. Pendirian arisan ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mewujudkan kesejahteraan keluarga ibu hamil di desa Lobuk. Pada arisan ibu hamil ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya pemberian materi terkait ibu hamil dan saat setelah melahirkan, kansultasi, dan dilanjutkan dengan senam. Yang kegiatannya dilakukan setengah bulan

[63] Khotijah, *wawancara*, Sumenep, 16 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekali. Hasil dari arisan dijadikan sebagai biaya kelahiran dan perlengkapan bayi, artinya tidak berupa uang langsung yang diberikan kepada yang memperoleh seperti arisan pada umumnya.

2. Peran Komunitas Lokal Arisan Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah

Salah satu cita-cita perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang Sakinah mawaddah Warahmah serta damai tanpa adanya masalah atau konflik yang terjadi didalamnya. Cita-cita tersebut tentu menjadi harapan bagi setiap pasangan suami-istri dalam menjadi kehidupan keluarga. Namun, terkadang cita-cita tersebut tidak begitu saja tercapai dengan mudah, tidak ada kehidupan tanpa adanya masalah, tak terkecuali dalam menjalani kehidupan keluarga dan hal itu sudah menjadi sunnatullah atau hukum alam. Kerukunan rumah tangga akan senantiasa terpelihara apabila masing-masing pihak saling pengertian dan melengkapi satu sama lain. Tujuan Arisan ibu hamil adalah mempertinggi tingkat kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Jika keluarga sejahtera maka akan tercipta keluarga yang sakinah.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang peran komunitas lokal arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah maka peneliti melakukan wawancara dengan sangat intens sehingga di dapat data sebagai berikut:

> “tujuan pendirian kelompok arisan ibu hamil ini yaitu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin dan untuk kesejahteraan keluarga. Hasil arisan yang diperoleh dijadikan sebagai biaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persalinan dan kalau masih ada lebihnya bisa lengkap dengan perlengkapan kebutuhan bayi".

Untuk mencapai tujuan utamanya, bu Endang menjelaskan beberapa kegiatan yang dilakukan pada saat pertemuan arisan kepada peneliti dalam wawancara berikut:

> "Untuk mencapai tujuan utama kami, ada beberapa kegiatan yang dilakukan saat pertemuan diantaranya: 1) materi, materi disini dapat menjadi pedoman atau pegangan untuk anggota agar mereka bisa mengendalikan masalah-masalah yang biasa terjadi pada ibu hamil. 2) konsultasi, konsultasi disini bebas untuk semua masalah, adakalanya sifatnya terbuka dan juga tertutup. Pelaksanaannya Cuma pas pertemuan saja diluar pertemuan saya tida menerima. 3) senam, karena ibu hamil perlu banyak gerak agar perkembangan bayinya baik..
> Selain itu kami juga melakukan kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk. Karena untuk mencapai tujuan awal kami rasanya masih kurang maksimal kalau dilakukan sendiri. Kerjasama ini dilakukan khususnya untuk para anggota yang suaminya menjadi nelayan dengan menjual sebagian hasil tangkapan teri yang mereka peroleh kepada ikatan pemuda Lobuk dengan harga yang lebih tinggi dari PT yang ada di Desa, teri ini untuk diproduksi menjadi teri crispy yang sekarang lagi booming. Setelah diproduksi anggota arisan bisa order dengan harga yang berbeda dan mereka bisa menjualnya kembali".[64]

Mengenai kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk, peneliti melakukan observasi langsung dan interview kepada salah satu anggotanya:

> "Kerjasama ini bukan untuk memanfaatkan para anggota arisan ibu hamil, tapi disini kami untuk membantu dan saling berbagi. Kami tidak meminta semua hasil tangkapan teri untuk dijual kepada kami, kami hanya meminta sedikit 1-2 kg saja dan harga yang kami kasih lebih tinggi dari harga yang dari PT. Kalau nantinya para anggota arisan ibu hamil ada yang mau order, kami kasik dibawah harga biasanya".[65]

Dituturkan juga oleh ketua ikatan pemuda Lobuk:

---

[64] Bu Endang, *wawancara*, Sumenep, 29 Desember 2017.
[65] Zahrah, *wawancara*, Sumenep, 18 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Alhamdulillah dek kalau bisa ikut berperan langsung kepada masyarakat. Setidaknya bisa membantu walaupun hanya sedikit yang bisa kami kasih. Kami tidak bermaksud untuk mengambil keuntungan dari mereka, kami hanya sekedar pingin berbagi, lagi pula harga yang kami kasih ke anggota arisan ibu hamil juga dibawah harga biasanya kalau mereka order, dan mereka bisa menjualnya lagi. Jadi disini sama-sama diuntungkan tanpa merugikan salah satu pihak. Meskipun nanti mereka sudah tidak menjadi anggota arisan ibu hamil, kami tetap nerima penjualan dari mereka".[66]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukan bahwa tujuan pendirian komunitas arisan ibu hamil yaitu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin serta untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Hasil dari arisan yang dijadikan sebagai biaya persalinan dan perlengkapan kebutuhan bayi sangat membantu terhadap suatu keluarga. Kerjasama yang dilakukan dengan ikatan pemuda Lobuk juga membantu dalam perekonomian anggota arisan ibu hamil dari keluarga nelayan. Beberapa kegiatan yang dilakukan sangat bagus dan membantu setiap keluarga dalam penataan keluarga.

Ekonomi dan juga kesehatan sangat penting dalam suatu keluarga, dan mempunyai pengaruh yang sangat kuat dengan keluarga sakinah. Masalah pasang surutnya ekonomi itu sudah menjadi hal yang wajar tergantung bagaimana cara menyikapinya. Karena tidak jarang ekonomi yang tidak stabil akan memicu terjadinya konflik dalam keluarga. Dan Jaminan kesehatan sangat dibutuhkan bagi seluruh anggota keluarga, dengan adanya hal tersebut menandakan bahwa seluruh anggota keluarga sudah mendapatkan imunisasi pokok.

[66] Hanif, *wawancara*, Sumenep, 18 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tidak hanya bu Endang saja yang menjelaskan bahwa komunitas arisan ibu hamil mempunyai peran yang sangat besar terhadap pembentukan keluarga sakinah, bapak Saleh juga berpendapat bahwa:

> "Saya pribadi menilai komunitas ini sangat bagus, sangat membantu terhadap para keluarga Desa Lobuk. Melihat mayarakat di desa ini yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan yang penghasilannya tidak menentu sangat membantu terhadap para keluarga untuk lebih siap menghadapi proses persalinan. Karena biaya persalinan tidaklah murah dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan mungkin terbilang mahal bagi keluarga kelas menengah kebawah. Dan pastinya terjamin kesehatan ibu dan janin. Apalagi yang sampai melakukan kerja sama dengan ikatan pemuda Lobuk, semakin nampak kalau kelompok ini memang benar-benar niat untuk mewujudkan tujuan utamanya".[67]

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkaan bahwa arisan ibu hamil sangat membantu terhadap masyarakat kelas menengah kebawah, termasuk di dalamnya adalah nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu setiap harinya.

Kapasitas kemampuan ekonomi seseorang akan mempengaruhi gaya hidup serta tindakannya. Dalam pertumbuhan ekonomi yang semakin tidak menentu, telah menyempitkan ruang gerak bagi masyarakat yang berpola tradisional dan tidak mempunyai skill, sehingga pertumbuhan ekonomi sering kali menyebabkan masyarakat bermodal rendah tergeser dari dinamika pertumbuhan ekonomi yang semakin berpihak pada elit-bermodal.

Dalam konteks ini masyarakat Desa Lobuk yang berprofesi sebagai nelayan termasuk dalam kelas menengah kebawah. Untuk persiapan

[67] Saleh, *wawancara*, Sumenep, 15 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyambut kelahiran buah hati membuat mereka harus berfikir keras untuk menyiapkannya.

Dari beberapa upaya dan kegiatan yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa merupakan suatu usaha untuk mewujudkan tujuan daripada arisan ibu hamil dan hal itu tidaklah main-main. Arisan ibu hamil yang dalam tujuan untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera mempunyai peran untuk membimbing keluarga kearah yang lebih baik.

Diceritakan oleh salah satu anggota arisan ibu hamil

> "Alhamdulillah sangat bersyukur dengan adanya arisan ibu hamil karena sangat membantu terhadap saya dan keluarga untuk menghadapi persalinan, tidak pusing-pusing memikirkan biaya persalinan dan perlengkapan bayi karena arisan ibu hamil ini bagi saya seperti tabungan. Dan saya juga bisa dapat penghasilan dari penjualan teri, baik itu yang mentah ataupun yang sudah diproduksi. Kan kalau untuk anggota arisan ibu hamil dapat harga beda, jadi lumayan lah kalau dijual lagi".[68]

Diceritakan oleh anggota yang lain:

> "Kalau saya hasil dari penjualan teri baik itu yang mentah atau yang udah hasil produksi dari ikatan pemuda lobuk dibuat untuk bayar arisan. Karena dari awal saya gabung sudah disarankan sama bu Endang agar arisan ini tidak jadi beban maka harus pintar-pintar nyisihkan uang, minimal sehari 1000-2000 per hari".[69]

Ditambahkan dengan cerita anggota yang lain:

> "Antusias banget terhadap arisan ibu hamil ini, jadi tidak merasa khawatir sama kondisi kesehatan saya dan calon bayi saya. Selain itu materi yang diberikan sangat bermanfaat terhadap pembinaan perkawinan saya. Karena ibu hamil kan sangat sensitive terhadap sesuatu, emosi dan mod yang kadang naik turun, tapi dari materi yang diberikan saat pertemuan membuat saya mengerti dan bisa mengendalikan masalah-masalah pada ibu hamil".[70]

---

[68] Fitri, *wawancara*, Sumenep, 02 Ajnuari 2018.
[69] Khatija, *wawancara*, Sumenep, 16 April 2018.
[70] Devi, *wawancara*, Sumenep, 16 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dikuatkan dengan cerita anggota yang lain:

> "Saat lahiran kemaren bayi saya lahir dalam keadaan sehat dengan berat 4,1 kg dan itu diluar dugaan saya. Karena saya pas hamil tidak bisa makan nasi jadi pas pertemuan arisan ibu hamil selalu konsultasi masalah yang saya hadapi. Memang sangat membantu terhadap ibu-ibu hamil".[71]

Dari hasil wawancara dengan beberapa anggota arisan ibu hamil terkait peran sinergi arisan ibu hamil dapat disimpulkan bahwasanya mereka sangat merasakan peran dari arisan ibu hamil. Baik itu dari materi yang disampaikan yang dapat jadi pedoman bagi mereka, konsultasi yang menjadi sarana untuk menemukan solusi, senam yang membuat mereka yakin akan kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya, dan juga kerjasama yang bisa mendapatkan penghasilan tambahan.

Peran dari arisan ibu hamil tidak hanya dirasakan oleh para anggota namun masyarakat yang bukan merupakan anggota arisan ibu hamil juga bisa merasakan peran dari arisan ibu hamil. Seperti yang peneliti kutip

Ibu Irma mengatakan:

> "Dulu waktu saya hamil masih belum ada kelompok arisan ibu hamil. Jadi saya tidak merasakan langsung seperti apa peran komunitas ibu hamil. Tapi saya rasa sangat membantu terhadap keluarga dalam mempersiapkan kelahiran bayi. Kebutuhan bayi kan tidak sama dengan kebutuhan orang dewasa, banyak perlengkapan yang harus disiapkan. Dengan adanya arisan ibu hamil ini jadi tidak khawatir lagi dengan biaya keluar saat persalinan. Dan kesehatan ibu dan calon bayi yang insya Allah sudah terjamin".[72]

Dari hasil wawancara dari beberapa informan terkait peran arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah dapat disimpulkan bahwa

[71] Ika, *wawancara*, Sumenep, 17 April 2018.
[72] Irma, *wawancara*, Sumenep, 17 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

arisan ibu hamil sangat berperan terhadap kehidupan masyarakat Desa Lobuk pada umumnya, lebih-lebih bagi keluarga anggota ibu hamil.

Untuk mewujudkan keluarga sakinah ada beberapa aspek yang harus terpenuhi, Kementrian agama telah merilis beberapa hal dalam pembentukan keluarga sakinah diantaranya adalah aspek agama, pendidikan, kesehatan dan juga ekonomi. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa arisan ibu hamil telah membantu memenuhi beberapa aspek untuk mewujudkan keluarga sakinah yaitu aspek ekonomi dan kesehatan. Tidak hanya itu, beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pemberiaan materi sangat membantu dalam pembinaan keluarga mereka, dan juga konsultasi yang dijadikan sebagai sarana untuk anggota saling berbagi, mendapat solusi dan pencerahan untuk setiap masalah yang mereka hadapi.

3. Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Komunitas Lokal (Arisan Ibu Hamil) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah

Dalam menjalankan tugas-tugas yang dilakukan oleh semua orang besar kemungkinan ada faktor pendukung dan dan juga ada faktor penghambat. Faktor-faktor ini dapat berasal dari luar ataupun dari dalam.Dari hasil wawancara dapat diperoleh data sebagai berikut:

> ”Kalau saya lihat memang ada beberapa faktor yang menyebabkan pelaksanaan arisan ibu hamil terhambat. Sampai saat ini kurang lebih 2 tahun anggota arisan saya batasi 20 orang karena terkendala dengan tempat yang kurang memadai. Selain itu jarak, desa Lobuk ada 4 dusun dengan luas kurang lebih 6 km dan tidak semua para ibu hamil di desa ini bisa berpartisipasi dan juga minimnya kesadaran masyarakat awam akan pentingnya kesehatan, banyak dari mereka yang masih mengikuti nenek moyang dalam cara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merawat ibu dan calon bayi dan masih percaya sama metos-metos".[73]

Hal senada juga dituturkan oleh bak Aam:

"Masih banyak yang menjadi penghambat pelaksanaan arisan ibu hamil, salah satunya adalah tempat. Tempat merupakan saran terpenting dalam suksesnya pelaksanaan suatu kegiatan. Jika tempat kurang atau tidak memadai maka pelaksanaan kegiatan tidak akan maksimal. Selama ini pelaksanaan kegiatan arisan ibu hamil masih berpindah-pinda. Kadang disini dan kadang juga di balai desa".[74]

Juga diceritakan oleh anggota arisan ibu hamil:

"Iya dek tempatnya kurang memadai. Dulu waktu kegiatannya dilakukan dirumahnya bu Endang desak-desakan karena tempatnya sempit menurut saya. Baru-baru ini yang kegiatannya dilakukan dibalai karena emang lagi diperbaiki rumahnya". [75]

Memang tempat yang nyaman merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga manakala tempat tidak memadai bahkan tidak mendukung maka inilah kiranya yaang menjadi salah satu penghambat dalam kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan arisan ibu hamil. Selain itu yang tak kalah penting juga yang dapat menghambat terhadap pelaksanaan adalah dari kesadaran masyarakat sendiri yang masyarakat masih percaya terhadap nenek moyang dan mitos. Memang kepercayaan adalah penyakit yang sulit untuk dimusnahkan dan dihindari.

Selain faktor penghambat yang telah disebutkan di atas, tentunya juga ada faktor pendorong atau pendukung yang dapat membantu terlaksananya arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah. Hal

[73] Endang, *wawancara*, Sumenep, 29 Desember 2017.
[74] Aam, *wawancara*, Sumenep, 29 Desember 2017.
[75] Khatija, *wawancara*, Sumenep, 16 April 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini diungkapkan oleh Bu Endang selaku pendiri arisan ibu hamil pada saat wawancara:

> ”Yang mendorong keberhasilan pelaksanaan arisan ibu hamil pertama pastinya antusias masyarakat desa Lobuk sendiri. Setiap ada rekrut anggota baru saya tidak pernah mencarinya tapi mereka sendiri yang datang untuk daftar, mereka yang pernah gabung merasakan langsung manfaat dari arisan ibu hamil kemudian mereka bercerita kepada kerabat atau tetangganya.
> Arisan ibu hamil ini saya bentuk sendiri tanpa ada campur tangan dari pemerintah. Saya bentuk arisan ini hanya sekedar untuk membantu masyarakat desa Lobuk dan alhamdulillah diterima dengan baik. Harapan saya untuk kedepannya pada kepala desa baru mudah-mudahan bisa membantu kami menyediakan tempat yang lebih agar pelaksanaan arisan ibu hamil ini bisa lebih lancar”.

Hal yang serupa juga dituturkan oleh kepala desa Desa Lobuk yaitu:

> ”Sifat saling menghargai satu sama lain dan tolong menolong masih sangat kental dalam diri masyarakaat desa ini, selama itu baik antusias masyarakat pasti juga baik. Antusias masyarakat merupakan yang pertama dan utama terhadap kesuksesan pelaksanaan arisan ibu hamil. Selain itu dana juga merupakan faktor pendorong dan juga termasuk hal yang yang sangat mendukung.Merespon dari salamnya bu Endang yang adik sampaikan insya Allah saya laksanakan, karena masa jabatan saya belum sampai 1 tahun jadi 1 per 1 dulu yang harus dilakukan. Untuk rencananya tak bangun dekat balai biar juga bisa dipakai kegiatan ibu-ibu PKK. Ya karena saya tahu bahwa tempat merupakan salah satu sarana yang terpenting dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Jika tempat yang digunakan nyaman maka kegiatan juga akan nyaman”.[76]

Dengan demikian merujuk pada hasil wawancara dengan kepala desa tersebut menunjukkan bahwa faktor pendukung pertama adalah mayarakat. Kemudian dana dan juga tempat. Untuk suatu kegiatan dana merupakan sesuatu yang sangat urgen, karena tanpa adanya dana yang cukup maka sulit kiranya suatu kegiatan akan sukses. Hal ini juga diceritakan oleh salah satu anggota arisan ibu hamil:

[76] Saleh, *wawancara*, Sumenep, 15 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Diceritakan oleh salah satu anggota arisan ibu hamil:

> ”Untuk kendala menurut saya pribadi minimnya fasilitas yang disediakan karena Setiap pertemuan para anggota diminta iuran untuk kebutuhan kami bersama termasuk untuk membeli konsumsi”.[77]

Dari haisl wawancaara bersama anggota arisan ibu hamil dapat dijelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan para anggota saat pelaksanaan kegiatan masih memakai uang hasil iuran dari setiap anggota yang diminta setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan tidak ada anggaran dana khusus dari pemerintahan, baik itu pemerintah daerah ataupun pusat. Karena arisan ibu hamil ini belum tersentuh oleh tangan pemerintahan. Tidak hanya fasilitas, dana dan juga kesadaran masyarakat. Ada hal lain yang tak kalah penting yang menjadi penghambat bagi masyarakat desa Lobuk tidak bisa berpartisipasi yaitu jauhnya jarak yang tidak mampu ditempuh. Seperti yang dituturkan oleh masyarakat desa Lobuk:

> Mbak Ema mengatakan:
>
> ”Saya tidak ikut gabung bukan karena tidak mau berpartisipasi tapi karena jarak yang lumayan jauh dan tidak ada yang mau nganter pas kumpul. Kalau cuma ikut arisannya tapi tidak ikut ngumpul kan percuma juga dik”.[78]

Hasil wawancara dari beberapa informan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Baik itu faktor pendorong maupun faktor penghambat.

[77] Devi, *wawancara*, Sumenep, 16 April 2018.
[78] Ema, *wawancara*, Sumenep, 18 April 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari ebberapa faktor tersebut diantaranya kesadaran masyarakat, tempat, dana, dan sentuh tangan dari pemerintah.

Dengan adanya faktor-faktor itu diharapkan bagi anggota dan juga yang membentuk arisan ibu hamil lebih semangat lagi dan selalu memperbaiki serta terus mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada sehingga diharapkan nantinya arisan ibu hamil ini benar-benar menjadi suatu komunitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di Desa Lobuk sehingga dapat membantu mewujudkan keluarga yang dicita-citakan yaitu keluarga yang sakinah.

C. Bahasan dan Temuan

Mengacu pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang sudah dilakukan dan mengacu pula pada perumusan masalah, maka peneliti akan membahas temuan-temuan dilapangan.

Mengenai hal tersebut, sinergitas komunitas lokal (arisan ibu hamil) tehadap pembentukan keluarga sakinah adalah sebagai berikut:

1. Profil Arisan Ibu Hamil

Dalam melakukan pembahasan temuan kali ini, peneliti akan membahas tentang profil arisan ibu hamil. Berdasarkan analisis data yang peneliti temukan adalah arisan ibu hamil adalah kelompok arisan yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu hamil di desa tersebut.

Arisan ibu hamil dibentuk oleh bidan desa Lobuk pada tahun 2016, Latar belakang dibentuknya arisan ibu hamil adalah dalam rangka meningkatkan efektifitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kesehatan para ibu hamil dan janin. Pendiriannya dimaksutkan untuk membantu dalam bidang kesehatan ibu hamil dan janin. Adapun tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk.

Arisan ibu hamil diikuti tidak lebih dari 20 anggota dari yang aktif dan tidak aktif. Kegiatannya dilakukan secara tatap muka yang diisi dengan pemberiaan materi yang berkaitan dengan ibu hamil dan saat melahirkan, konsultasi dan dilanjutkan dengan melakukan senam. Untuk mewujudkan tujuan utamanya, arisan ibu hamil melakukan kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk. Khususnya untuk anggota yang suaminya berprofesi sebagai nelayan untuk menjual sebagian hasil teri yang diperoleh. Hasil penjualan tersebut dimanfaatkan sama ibu hamil untuk bayar arisan.

Berbicara tentang arisan, arisan ibu hamil berbeda dengan arisan pada umumnya, yang mana pada umumnya arisan dilakukan dengan lotre, jika lotre yang keluar atas nama A, maka si A lah yang mendapat giliran arisan. Namun hal ini berbeda dengan arisan ibu hamil. Pada arisan ibu hamil menggunakan sistem waktu kelahiran. Yang mendapat giliran arisan adalah yang lebih dekat dengaan waktu kelahiran guna meringankan biaya persalinan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Peran Komunitas Lokal Arisan Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah

Salah satu cita-cita perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang Sakinah mawaddah Warahmah serta damai tanpa adanya masalah atau konflik yang terjadi didalamnya. Kerukunan rumah tangga akan senantiasa terpelihara apabila masing-masing pihak saling pengertian dan melengkapi satu sama lain. Tujuan Arisan ibu hamil adalah mempertinggi tingkat kesehatan ibu dan bayi serta mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Jika keluarga sejahtera maka akan tercipta keluarga yang sakinah.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

a. Materi, materi yang di sampaikan dapat menjadi pedoman atau pegangan untuk anggota arisan agar mereka bisa mengendalikan setiap masalah yang biasa dialami oleh ibu hamil.
b. Konsultasi, konsultasi disini bebas untuk semua masalah. Adakalanya sifatnya terbuka dan juga tertutup. konsultasi yang sifatya terbuka seputar tentang kehamilan saja. Sedangkan yang tertutup yaitu untuk masalah yang sangat pribadi yang sulit untuk mereka ungkapkan dalam forum, dilakukan oleh bidan dan anggota yang konsultasi saja. Pada saat konsultasi tidak hanya solusi dan pencerahan yang diberikan, tapi juga diberikan motivasi-motivasi yang bisa mendorong

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mereka untuk lebih bersemangat lagi dalam menjalani kehidupan mereka.

c. Senam, senam ini dilakukan supaya bayi dapat berkembang dengan baik. Karena tidak jarang ditemui ibu-ibu hamil malas untuk melakukan olahraga atau gerakan ringan.

d. Kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk. Anggota arisan bisa mendapatkan keuntungan dari penjualan teri, baik yang mentah atau yang sudah diproduksi.

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa arisan ibu hamil telah membantu memenuhi beberapa aspek untuk mewujudkan keluarga sakinah.

Dalam aspek ekonomi arisan ibu hamil telah membantu mayoritas masyarakat Desa Lobuk kelas menengah kebawah yang termasuk di dalamnya adalah nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu setiap harinya, telah membantu mempersiapkan biaya-biaya proses persalinan yang terbilang mahal bagi mereka. Dan aspek kesehatan dengan jaminan kesehatan sangat dibutuhkan bagi seluruh anggota keluarga, karena kesehatan termasuk salah satu unsur agar manusia dapat hidup bahagia, sejahtera dunia akhirat. Kesehatan keluarga merupakan faktor penunjang pembiaan keluarga sakinah. Tidak hanya itu, materi-materi yang disampaikan setiap pertemuan juga sangat berperan terhadap pembinaan keluarga para anggota. Serta konsultasi yang bisa membantu setiap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anggota dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang mereka hadapi.

Keberaadaan arisan ibu hamil ditengah-tengah masyarakat Desa Lobuk, sangat membantu dalam menangani hal-hal yang dianggap riskan, terutama dalam hal permasalahan kesehatan, ekonomi dan pembinaan kesejahteraan keluarga lahir dan batin.

3. Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Komunitas Lokal (Arisan Ibu Hamil) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah

Dalam menjalankan peranannya, arisan ibu hamil dipastikan menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat

Diantara faktor pendukung yaitu besarnya harapan dan dukungan masyarakat akan terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera lahir dan batin, yang diliputi suasana sakinah.

Ada pula beberapa faktor penghambat diantaranya:

a) Belum optimal pelaksanaannya karena terbatasnya sarana dan prasana yang mendukung
b) Minimnya pendanaan untuk operasional komunitas arisan ibu hamil karena tidak tersentuh oleh tangan pemerintah
c) Masih adanya sebagian masyarakat desa Lobuk yang kurang dapat memahami akan peranan komunitas arisan ibu hamil, dan adanya masyarakat yang masih mengikuti nenek moyang dan percaya dengan metos.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan paada bab-bab sebelumnya,maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Arisan ibu hamil merupakan salah satu komunitas yang dibentuk oleh bidan Desa Lobuk kecamatan Bluto yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu hamil di desa tersebut. Latar belakang dibentuknya arisan ibu hamil adalah dalam rangka meningkatkan efektifitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya kesehatan para ibu hamil dan janin. Adapun tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Arisan ibu hamil diikuti tidak lebih dari 20 anggota dari yang aktif dan tidak aktif. Kegiatannya dilakukan secara tatap muka yang diisi dengan pemberian materi, konsultasi dan dilanjutkan dengan melakukan senam. Pada pelaksanaannya, arisan ibu hamil berbeda dengan arisan pada umumnya, yang mana pada umumnya arisan dilakukan dengan lotre, jika lotre yang keluar atas nama A, maka si A lah yang mendapat giliran arisan. Namun hal ini berbeda dengan arisan ibu hamil. Pada arisan ibu hamil menggunakan sistem waktu kelahiran. Yang mendapat giliran arisan adalah yang lebih dekat dengan waktu kelahiran guna meringankan biaya persalinan. Yang mendapat giliran arisan nantinya akan mendapat kertas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang isinya nama dan nominal yang dibayar oleh anggota. Jadi nanti ketika mereka lahiran status mereka masih tetap menjadi aanggota selama uang arisan masih belum terbayar lunas.

2. Peran komunitas lokal arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah. Dalam peranannya arisan ibu hamil meningkatkan kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di Desa Lobuk. Mewujudkan keluarga sakinah pada dasarnya menggerakkan proses dan fungsi-fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu selain tugas kodrati seperti hamil, melahirkan dan pemberian ASI, segala sesuatu yang menyangkut tugas-tugas menciptakan keluarga sakinah haruslah fleksibel, terbuka dan demokratis, tidak boleh kaku dan tertutup. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas arisan ibu hamil seperti penyampaian materi, konsultasi, kegiatan senam, dan kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk telah mampu memenuhi beberapa aspek untuk mewujudkan keluarga sakinah yaitu aspek kesehatan, dan aspek ekonomi. Serta materi yang disampaikan dan konsultasi telah membantu terhadap pembinaan keluarga.
3. Dari haisl wawancara yang telah penulis lakukan bahwa faktor pendukung atau pendorong adalah besarnya harapan dan dukungan serta kemauan masyarakat akan terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera lahir dan batin, yang diliputi suasana sakinah. Adapun yang menjadi faktor penghambat diantaranya adalah: Belum optimal pelaksanaannya karena terbatasnya sarana dan prasana yang mendukung, minimnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendanaan untuk operasional komunitas arisan ibu hamil karena tidak tersentuh oleh tangan pemerintah dan masih adanya sebagian masyarakat desa Lobuk yang kurang dapat memahami akan peranan komunitas arisan ibu hamil, dan adanya masyarakat yang masih mengikuti nenek moyang dan percaya dengan metos.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data diatas, dalam meningkatkan peranannya komunitas arisan ibu hamil ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Komunitas:
   a. Hendaknya lebih memperjelas status komunitas arisan ibu hamil supaya bisa tersentuh oleh tangan pemerintah.
   b. Lebih meningkatkan hubungan dengan komunitas atau organisasi kemasyarakatan lainnya.
   c. Segera menerbitkan buku sebagai pedoman untuk para anggota sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Bagi masyarakat:

   Hendaknya memanfaatkan komunitas sebaik-baiknya, karena komunitas ini sangat bagus terhadap pembinaan keluarga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama	: Nor Aini
Nim	: 083141029
Jurusan/Prodi	: Hukum Islam/Hukum Keluarga
Tempat, Tgl Lahir	: Sumenep, 25 Desember 1995
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Nama Ayah	: Moh. Tahir
Nama Ibu	: Suhaini
Alamat	: Dusun Tarogan RT 006 RW 001 Dsa Lobuk Kecamatn Bluto Kabupaten Sumenep.
No HP	: 082334039012

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

   a. TK Muslimat IILobuk Bluto Sumenep

   b. SDN Lobuk I Bluto Sumenep

   c. MTs. Sunan Giri Lobuk Bluto Sumenep

   d. MA. At-Taufiqiyah aengbajaraja Bluto Sumenep

2. Pendidikan Non Formal:

   a. Yayasan Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SINERGITAS KOMUNITAS LOKAL TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (SH)
Fakultas Syariah
Program Studi Al-ahwal Al-syakhsiyah

Oleh:

NOR AINI

NIM : 083141029

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
MEI 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SINERGITAS KOMUNITAS LOKAL TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (SH)
Fakultas Syariah
Program Studi Al-ahwal Al-syakhsiyah

Oleh:

NOR AINI

NIM : 083141029

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS SYARIAH
MEI 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SINERGITAS KOMUNITAS LOKAL TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (SH)
Fakultas Syariah
Program Studi Al-ahwal Al-syakhsiyah

Oleh :

NOR AINI

NIM : 083141029

Disetujui Pembimbing

Busriyanti M.Ag
NIP. 197106101998032002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةً ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

"Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir". (QS. Ar-rum: 21)[*]

[*] Ar-rum: 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah penulis lalui selama ini, Mereka adalah:

1. Bapak dan Ibuku, yang selalu mengalirkan doa kesuksesan, dukungan moril dan finansial, serta penopang semangat di saat gundah melanda untuk tetap yakin dan dapat meraih kesuksesan. Serta kakakku yang selalu memberikan semangat dalam meraih kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.
3. Almamaterku IAIN Jember terima kasih atas wadah selama aku menimba ilmu dan aku belajar.
4. Kepada Pembimbingku Ibu Busriyanti, M.Ag yang selalu sabar dan membimbing menyelesaikan skripsi.
5. Semua guru dan dosen dari SD sampai Kuliah yang telah membimbing dan mengajari dengan penuh kesabaran hingga akhirnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
6. Semua teman-teman dari kelas H1 (AS) yang saling memberikan semangat dan canda tawa semasa kuliah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya dan yang paling memahamimakna hakikat isi Al-Qur'an, Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai "***revolusioner***" terbesar yang membawa umatnya kejalan yang benar. Semoga jasa perjuangan dan teladan beliau dapat diikuti oleh semua umatnya amin.

Skripsi ini berjudul ***"Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)"***

Terselesainya skripsi iiini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dukungan moral, intelektual dan finansial. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT maka penulis sampaikan rasa hormat dan ribuan terima kasih diantaranya kepada:

1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada henti, selalu dan selalu memberikan dorongan semangat semangat dan doa hingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi sesuai dengan keinginan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Sutrisno RS, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah
4. Bapak Muhaimin, M.H.I selaku Ketua jurusan Hukum Islam
5. Ibu Inayatul Anisah, S.Ag,. M.Hum selaku Kaprodi Al-Akhwal Al-Syakhsiyyah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Ibu Busriyanti M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penulisan skripsi ini
7. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan moral dan motivaasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat keekurangan sertaa kesalahan karena keterbatasan pengetaahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai pembelajaran dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, secercah harapan penulis tautkan, semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu mengabulkan keinginan dan harapan kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamien.*

Jember, 28 Mei 2018

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Nor Aini, 2018, Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatn Bluto Kabupaten Sumenep).

Masyarakat Desa Lobuk mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Jam kerja yang tidak menentu membuat mereka tidak mempunyai banyak waktu untuk keluarga. Khususnya untuk menemani istri yang sedang hamil. Penghasilan yang tidak seberapa dan tidak menentu setiap harinya membuat mereka berfikir keras untuk mempersiapkan biaya dan segala sesuatu yang dibutuhkan saat persalinan. Arisan ibu hamil adalah kelompok arisan yang anggotanya hanya terdiri dari ibu-ibu hamil. Adapun tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Untuk mewujudan tujuan utamanya maka arisan ibu hamil melakukan kerjasama dengan Ikatan pemuda Lobuk agar tujuan yang dicapai lebih baik. Dengan adanya sinergi arisan ibu hamil diharapkan mampu membantu para keluarga ibu hamil dari golongan kelas menengah kebawah untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera agar tercipta keluarga sakinah..

Sehingga dari masalah di atas peneliti merumuskan: 1) bagaiman profil arisan ibu hamil 2) bagaimana peran arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah? 3) faktor apa saja yang menghambat dan mendorong keberhasilan pelaksanaan komunitas arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan sinergitas komunitas arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. dari keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) profil arisan ibu hamil yaitu kelompok arisan yang anggotaanya hanya dari ibu-ibu hamil., Tujuan arisan ibu hamil sendiri adalah mempertinggi tingkat kesehatan ibu dan bayi dan mewujudkan kesejahteraan keluarga di desa Lobuk. Kegiatannya dilakukan secara tatap muka yang diisi dengan pemberian materi dilanjutkan dengan melakukan senam. 2) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas arisan ibu hamil seperti penyampaian materi, konsultasi, kegiatan senam, dan kerjasama dengan ikatan pemuda Lobuk telah mampu memenuhi beberapa aspek untuk mewujudkan keluarga sakinah. Yaitu aspek kesehatan, ekonomi, dan pembinaan keluarga. 3) faktor pendukung atau pendorong adalah besarnya harapan dan dukungan serta kemauan masyarakat akan terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera lahir dan batin, yang diliputi suasana sakinah. Adapun yang menjadi faktor penghambat diantaranya adalah: Belum optimal pelaksanaannya karena terbatasnya sarana dan prasana yang mendukung.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 16

1. Tinjauan Tentang Komunitas 16

2. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah 20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 34

B. Lokasi Penelitian 35

C. Subjek Penelitian 35

D. Sumber Data 36

E. Teknik Pengumpulan Data 37

1. Observasi 37

2. Wawancara..... 38

3. Dokumentasi 38

F. Analisis Data 39

G. Keabsahan Data..... 39

H. Tahap-Tahap Penelitian..... 40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 42

A. Gambaran ObjekPenelitian 42

1. Gambaran Umum Desa Lobuk 42

2. Gambaran Umum Arisan Ibu Hamil..... 46

B. Penyajian Data dan Analisis..... 47

1. Profil Komunitas Lokal Ibu Hamil 48

2. Peran Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 52

3. Faktor Penghambat Dan pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 58

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. **Pembahasan Temuan** **62**

1. Profil Komunitas Lokal Ibu Hamil 62
2. Peran Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 64
3. Faktor Penghambat Dan pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 66

BAB V PENUTUP **67**

A. Kesimpulan 67

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA **70**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Matrik Penelitian

Pernyataan Keaslian Tulisan

Jurnal Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Surat Keterangan Izin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Ganbar 4.1 Kondisi Geografi Desa 43

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan 44

Tabel 4.3 Mata Pencaharian Dan Jumlahnya 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **11**

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 16

1. Tinjauan Tentang Komunitas 16

2. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah 20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 34

B. Lokasi Penelitian 35

C. Subjek Penelitian 35

D. Sumber Data 36

E. Teknik Pengumpulan Data 37

1. Observasi 37

2. Wawancara..... 38

3. Dokumentasi 38

F. Analisis Data 39

G. Keabsahan Data..... 39

H. Tahap-Tahap Penelitian..... 40

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 42

A. Gambaran ObjekPenelitian 42

1. Gambaran Umum Desa Lobuk 42

2. Gambaran Umum Arisan Ibu Hamil..... 46

B. Penyajian Data dan Analisis..... 47

1. Profil Komunitas Lokal Ibu Hamil 48

2. Peran Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 52

3. Faktor Penghambat Dan pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 58

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. **Pembahasan Temuan** **62**

1. Profil Komunitas Lokal Ibu Hamil 62
2. Peran Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 64
3. Faktor Penghambat Dan pendorong Keberhasilan Pelaksanaan Komunitas Lokal Ibu Hamil Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah 66

BAB V PENUTUP **67**

A. Kesimpulan 67

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA **70**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Matrik Penelitian

Pernyataan Keaslian Tulisan

Jurnal Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Surat Keterangan Izin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Ganbar 4.1 Kondisi Geografi Desa 43

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan 44

Tabel 4.3 Mata Pencaharian Dan Jumlahnya 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 302GER

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Ashshofa, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Hukum.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Basri, Hasan. 1995. *Keluarga Sakinah : Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Doi, Abdurrahman. 1992. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fajar, Mukti dan Yulianto Ahmad. 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* Yogyakarta: pustaka Pelajar.

Hoessein. 2001. *Bahan Pengajaran Politik Dan Pemerintahan Lokal*. Jakarta:

http://id, Wikipedia,org/wiki/Komunitas, 03 Januari 2018.

Jacky. 2015. Sosiologi: *Konsep, Teori dan Metode*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 301 JAC.1

Jim ife, Frank tesorior. 2008. *Community Development: Alternatif pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007. Jakarta: Balai Pustaka.

Kauma, Fuad. dan Nipan. 1997. *Membimbing istri Mendampingi Suami.* Yogyakarta: pustaka pelajar offset. 2X5.1 KAU M

Maknunah, Luluk. 2015. *Manajemen Keluarga Sakinah dalam Al-Qur'an (Study Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)*, IAIN Jember: Fakultas Syariah.

Mashur, Mustafa. 1999. *Qudwah di Jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali hasan. Jakarta: Citra Islami Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Moleong, J, Lexy. 2008. *Penelitian Kualittif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, Khoiruddin. 2005. *Hukum Perkawinan 1*. Yogyakarta: Academia Tazzafa.

Ningsih. 2015. *Konsep keluarga Sakinah Komunitas Jamaah Tabligh Jember Dalam Perspektif Hukum Islam*. IAIN Jember: Fakultas Syariah.

Quthb, Sayyid. 2005. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*: *Di Bawah Naungan al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press.

Rahman, Bobby. 2010. "*Strategi Dakwah MajelisAz-Zikra Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah"*. UIN Syarif Hidayatullah: Fakultas Ilmu Dakwah dan ilmu Komunikasi, 2010

Ramulyo, Idris. 1996. *Hukum Perkawinan Islam Suatu Analisis dari Undang-Undang No 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam*, cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara. 2X4 . 3 RAM

Sabiq, Sayyid. 2008. *Fikih sunnah*. Jakarta: Cakrawala.

Saebani, Beni Ahmad. 2010. *Fiqh Munakahat 2*. Bandung: Pustaka Setia.

Santana K, Septiawan. 2010. Menulis Ilmiah : *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Yayasan Pustaka obor Indonesia.

Simamora, Sahat. 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar Terj: Bruce J Cohen*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Soekanto, Soejono. 1968. *Pengantar penelitian Hukum* Cet 3. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Sofyan, Ahmad. 2006. *The Best Husband In Islam*. Jakarta: Lintas Pustaka.

Suryabrata, Surtadi. 2007. *Metodologi penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Wildana Setia Dinata. 2014. *Optimalisasi Peran Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sebagai upaya pembentukan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013*. STAIN Jember : Fakultas Syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

www. Sumasberbagi. Bloksport.com. *Sinergitas Alias Sinergisme.* (13 Januari 2014).

Zenrif. 2006. *Dibawah Cahaya Al-Qur'an Cetak biru Ekonomi Keluarga Sakinah.* Malang: UIN Malang Press.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu bidan

Wawancara dengan salah satu ibu PKK

Wawancara dengan anggota arisan ibu hamil.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Masyarakat

Wawancara dengan anggota arisan ibu hami

Salah satu Kegiatan pelaksanaan arisan ibu hamil di polindes

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan kegiatan senam arisan ibu hamil di balai desa.

Wawancara/interview dengan ikatan pemuda Lobuk dan observasi proses produksi tery crispy

Hasil produksi teri crispy

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang melatar belakangi dibentuknya arisan ibu hamil?
2. Apa tujuan dibentuknya arisan ibu hamil?
3. Bagaimana pelaksaanaan arisan ibu hamil?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan arisan ibu hamil dalam pembentukan keluarga sakinah?
5. Factor Apa saja yang mendorong pelaksanaan arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah?
6. Factor apa saja yang menghambat pelaksanaan arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah?
7. Solusi apa yang ditempuh arisan ibu hamil dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan arisan ibu hamil terhadap pembentukan keluarga sakinah?
8. Bagaimana pelaksanaan sinergi arisan ibu hamil dengan ikatan pemuda Lobuk?
9. Bagaimana peran sinergi arisan ibu hamil dengan ikatan pemuda Lobuk terhadap pembentukan keluarga sakinah?
10. Bagaimana status keanggotaan setelah melahirkan nantinya ?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI
Desa Lobuk Kecamatan Bluo Kabupaten Sumenep

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	29 Desember 2017	Silaturrrahmi dan melakukan penelitian awal kepada bidan desa Lobuk.	
2	29 Desember 2017	Wawancara dengan bidan praktek.	
3	30 Desember 2017	Observasi dan Interview/wawancara dengan salah satu ibu-ibu PKK.	
4	02 Januari 2018	Interview/wawancara kepada salah satu anggota arisan ibu hamil	
5	13 April 2018	Menyerahkan surat penelitian kepada bidan desa Lobuk dan melakukan penelitian lanjutan	
6	15 April 2018	Observasi dan Interview/wawancara dengan kepala desa sekaligus minta dokumen desa	
7	16 April 2018	Interview/wawancara dengan anggota arisan ibu hamil	
8	16 April 2018	Interview dengan masyarakat yang bukan anggota arisan ibu hamil.	
9	17 April 2018	Interview/wawancara dengan masyarakat desa Lobuk (anggota dan bukan anggota arisan ibu hamil)	
10	18 April 2018	Interview/wawancara dengan ikatan pemuda desa Lobuk dan observasi proses produksi teri crispy	
11	19 April 2018	Mengambil surat selesai penelitian	

Jember, 19 Mei 2018
Mengetahui
Bidan Desa Lobuk

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BIDAN
DESA LOBUK
DINAS KESEHATAN

Endang Sulastri, Amd.Keb

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya dan yang paling memahamimakna hakikat isi Al-Qur'an, Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai "***revolusioner***" terbesar yang membawa umatnya kejalan yang benar. Semoga jasa perjuangan dan teladan beliau dapat diikuti oleh semua umatnya amin.

Skripsi ini berjudul ***"Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)"***

Terselesainya skripsi iiini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dukungan moral, intelektual dan finansial. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT maka penulis sampaikan rasa hormat dan ribuan terima kasih diantaranya kepada:

1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada henti, selalu dan selalu memberikan dorongan semangat semangat dan doa hingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi sesuai dengan keinginan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Sutrisno RS, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah
4. Bapak Muhaimin, M.H.I selaku Ketua jurusan Hukum Islam
5. Ibu Inayatul Anisah, S.Ag,. M.Hum selaku Kaprodi Al-Akhwal Al-Syakhsiyyah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Ibu Busriyanti M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penulisan skripsi ini
7. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan moral dan motivaasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat keekurangan sertaa kesalahan karena keterbatasan pengetaahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai pembelajaran dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, secercah harapan penulis tautkan, semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu mengabulkan keinginan dan harapan kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamien.*

Jember, 28 Mei 2018

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NOR AINI
NIM	: 083141029
Prodi/Jurusan	: Al-Ahwal Al-Syakhsiyah/Hukum Islam
Fakultas	: Syariah
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **Sinergitas Komunitas Lokal Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Jember, 28 Mei 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
24B18ADF067411
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nor Aini
NIM. 083141029

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PEMENELITIAN
SInergitas Komunitas Lokal Terhadap Pementukan Keluarga Sakinah (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep)	Sinergitas Komunitas Lokal (Arisan Ibu Hamil) Terhadap Pementukan Keluarga Sakinah	1. Profil arisan ibu hamil 2. Peran Komunitas lokal (arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah	a. Factor internal dan eksternal dibentuknya arisan ibu hamil a. Mewujudkan harmonissi hubungan suami istri b. Mewujudkan keluarga sakinah dari aspek kesehatan	1. Primer Informan a. Kepala Desa b. Bidan c. Anggota arisan ibu hamil. 2. Sekunder a. Dokumentasi b. Literature	1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Kualitatif jenis *sosiologi empiris* 2. Lokasi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data : deskriptif 5. Keabsahan data kredibilitas data dengan meliputi : a. Trianggulasi sumber.	1. Bagaimana profil arisan ibu hamil? 2. Bagaimana peran komunitas lokal (arisan ibu hamil) terhadap pembentukan keluarga sakinah ? 3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendorong keberhasilan pelaksanaan arisan ibu hamil ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةً ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

"Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir". (QS. Ar-rum: 21)[*]

[*] Ar-rum: 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SINERGITAS KOMUNITAS LOKAL TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (SH)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Hari : Selasa
Tanggal : 03 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua

Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum
NIP: 197403291998032001

Sekretaris

Rina Suryanti, M.Sy
201708168

Anggota :

1. Dr. Rafid Abbas, M.A ( )
2. Busriyanti, M. Ag ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Sutrisno RS, M.H.I
NIP.195902161989031001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah penulis lalui selama ini, Mereka adalah:

1. Bapak dan Ibuku, yang selalu mengalirkan doa kesuksesan, dukungan moril dan finansial, serta penopang semangat di saat gundah melanda untuk tetap yakin dan dapat meraih kesuksesan. Serta kakakku yang selalu memberikan semangat dalam meraih kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.
3. Almamaterku IAIN Jember terima kasih atas wadah selama aku menimba ilmu dan aku belajar.
4. Kepada Pembimbingku Ibu Busriyanti, M.Ag yang selalu sabar dan membimbing menyelesaikan skripsi.
5. Semua guru dan dosen dari SD sampai Kuliah yang telah membimbing dan mengajari dengan penuh kesabaran hingga akhirnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
6. Semua teman-teman dari kelas H1 (AS) yang saling memberikan semangat dan canda tawa semasa kuliah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SINERGITAS KOMUNITAS LOKAL TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Arisan Ibu Hamil Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum (SH)
Fakultas Syariah
Program Studi Al-ahwal Al-syakhsiyah

Oleh :

NOR AINI

NIM : 083141029

Disetujui Pembimbing

Busriyanti M.Ag
NIP. 197106101998032002